



KABUPATEN BREBES DALAM ANGKA

2019

Rp

%

Σ

=



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BREBES**



KABUPATEN BREBES DALAM ANGKA

A black and white photograph of a market stall filled with coconuts and other produce, serving as a background for the year text.

2019

A black and white photograph of a person wearing a traditional conical hat, partially obscured by a watermark.

Rp

%

Σ

=

Kabupaten Brebes Dalam Angka
Brebes Regency in Figures
2019

No. Publikasi/Publication Number: 33290.1912

Katalog/Catalog: 1102001.3329

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxviii + 265 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes

BPS-Statistics of Brebes Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes

BPS-Statistics of Brebes Regency

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Brebes/*BPS-Statistics of Brebes Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial
tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this
book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KABUPATEN BREBES

MAP OF BREBES REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BREBES
CHIEF STATISTICIAN OF BREBES REGENCY



Martin Suanta, SE, M.Si



KATA PENGANTAR

Brebes Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Brebes. Publikasi ini memuat data-data tentang keadaan Geografi, Pemerintahan, Penduduk dan Ketenagakerjaan, Sosial dan Ekonomi Kabupaten Brebes. Oleh karena itu dengan data-data tersebut diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana dan evaluasi pembangunan di Kabupaten Brebes.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Akhirnya tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi yang akan datang. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi kita semua.

Brebes, Agustus 2019

Kepala BPS

Kabupaten Brebes

Martin Suanta, SE, M.Si



PREFACE

Brebes Regency in Figures 2019 is an annual publication written by BPS – Statistics of Brebes Regency. This publication include of datas such as condition of geographic, government, Population and Employment, Social and Economic of Brebes regency. Therefore hopely it can help to equip compilation of development planning and evaluation in Brebes Regency.

This publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Finally, Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome. May this publication will be beneficial for all.

*Brebes, August 2019
Chief Statistician of
Brebes Regency*

Martin Suanta, SE, M.Si

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Brebes	v
<i>Map Of Brebes Regency</i>	v
Kepala BPS Kabupaten Brebes.....	vii
<i>Chief Statistician Of Brebes Regency</i>	vii
Kata Pengantar	ix
<i>Preface</i>	x
Daftar Isi/Contents.....	xi
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xiii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxvii
1 Geografi dan Iklim.....	3
<i>Geography and Climate</i>	3
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	7
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	10
2 Pemerintahan	17
<i>Government</i>	17
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	23
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	24
<i>The Regional House Of Representative</i>	24
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	26
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	35
<i>Population and Employment</i>	35
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	49
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	53
4 Sosial	65
<i>Social</i>	65
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	83
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	92
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	99
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	100

4.5	Kemiskinan/Poverty	102
5	Pertanian	105
	<i>Agriculture</i>	105
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	123
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	127
5.3	Perkebunan / <i>Estate Crops</i>	131
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	133
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	136
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	143
	<i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	143
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	151
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	157
7	Perdagangan.....	161
	<i>Trade</i>	161
8	Hotel dan Pariwisata.....	175
	<i>Hotel and Tourism</i>	175
8.1	Hotel/ <i>Hotel</i>	183
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	184
9	Transportasi dan Komunikasi	189
	<i>Transportation and Communication</i>	189
10	Keuangan Daerah dan Harga	209
	<i>Local Finance and Price</i>	209
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	215
10.2	Harga/ <i>Price</i>	217
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	221
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	221
12	Pendapatan Regional.....	233
	<i>Regional Income</i>	233
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	253
	<i>Regency/Municipal Comparison</i>	253

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman
page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Brebes, 2018/ <i>Total Area By Subdistrict In Brebes Regency, 2018</i>	7
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2018 / <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Brebes Regency, 2018</i>	8
1.1.3	Jarak Dari Ibukota Kecamatan Ke Ibukota Kabupaten Di Kabupaten Brebes, 2018/ <i>Distance Between Subdistrict Capital And Regency Capital In Brebes Regency (KM), 2018</i>	9
1.2	IKLIM/CLIMATE	
1.2.1	Jumlah Curah Hujan Dan Hari Hujan Menurut Bulan Dan Kecamatan Di Kabupaten Brebes, 2018/ <i>Number Of Rainfall And Rainy Day By Month And Subdistrict In Brebes Regency, 2018</i>	10
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Kecamatan Dan Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Brebes, 2018/ <i>Number Of Sub Districts And Villages By Subdistrict In Brebes Regency, 2018</i>	23
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Brebes, 2018/ <i>Number Of Members Of The Regional House Of Representatives By Political Parties And Sex In Brebes Regency, 2018</i>	24
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik Dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Di Kabupaten	

Brebes, 2018/ *Number Of Members Of The Regional House Of Representatives By Political Parties And Educational Attainment In Brebes Regency, 2018*.....25

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Dinas/Instansi Pemerintah Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Brebes, 2018/ *Number Of Civil Servants By Institution/Office And Sex In Brebes Regency, 2018*.....26

2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Brebes,2018 / *Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Brebes Regency, 2018*29

2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Brebes,2018 / *Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Brebes Regency, 2018*30

2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Brebes, 2018 / *Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Brebes Regency, 2018*.....31

**3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/
POPULATION AND EMPLOYMEN**

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

3.1.1 Jumlah Penduduk Dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Brebes 2010, 2015, Dan 2018/ *Population And Population Growth Rate By Subdistrict In Brebes Regency, 2010, 2015, And 2018*49

3.1.2 Jumlah Penduduk Dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan Di Kabupaten Brebes, 2018/ *Population And Sex Ratio By Subdistrict In Brebes Regency, 2018*50

3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2018/ *Population Distribution and Density by Subdistrict in Brebes Regency, 2018*.....51

3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Brebes, 2018/ <i>Population by Age Group and Sex in Brebes Regency, 2018</i>	52
-------	---	----

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Brebes, 2018/ <i>Population Aged 15 Years And Over By Type Of Activity During The Previous Week And Sex In Brebes Regency, 2018</i>	53
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Kegiatan Utama Selama Seminggu Yang Lalu Di Kabupaten Brebes, 2018/ <i>Population Aged 15 Years And Over By Educational Attainment And Activity During The Previous Week In Brebes Regency, 2018</i>	54
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Brebes, 2018/ <i>Population Aged 15 Years And Over By Who Worked During The Previous Week By Age Group And Sex In Brebes Regency, 2018</i>	55
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Brebes, 2018/ <i>Population Aged 15 Years And Over Who Worked During The Previous Week By Main Industry And Sex in Brebes Regency, 2018</i>	56
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Brebes, 2018/ <i>Population Aged 15 Years And Over Who Worked During The Previous Week By Total Working Hours And Sex In Brebes Regency, 2018</i>	57
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Brebes, 2018/ <i>Population Aged 15 Years And Over Who Worked During The Previous Week By Number Of Working Hours On Main Industry And Sex In Brebes Regency, 2018</i>	58

3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Brebes, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Brebes Regency, 2018</i>	59
3.2.8	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Brebes, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Educational Attainment and Sex in Brebes Regency, 2018</i>	60
3.2.9	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Brebes, 2018/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Brebes Regency, 2018</i>	61
4	SOSIAL/SOCIAL	
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, Dan Partisipasi Sekolah Di Kabupaten Brebes, 2018/ <i>Percentage Of Population Aged 7-24 Years By Sex, Age Group, And School Participation In Brebes Regency, 2018</i>	83
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) Dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan Di Kab. Brebes, 2018/ <i>Net Enrolment Rate And Gross Enrolment Rate By Educational Level In Brebes Regency, 2018</i>	84
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kab. Brebes, 2017/2018 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Brebes Regency, 2017/2018</i>	85
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kab. Brebes, 2018/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Brebes Regency, 2018</i>	86

4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kab. Brebes, 2017/ 2018 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Brebes Regency, 2017/2018</i>	87
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2018/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah by Subdistrict in Brebes Regency, 2018</i>	88
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2017/2018 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and School-Teacher Ratio of Senior High School by Subdistrict in Brebes Regency, 2017/2018</i>	89
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2018 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah by Subdistrict in Brebes Regency, 2018</i>	90
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2017/2018 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and School-Teacher Ratio of Vocational High School by Subdistrict in Brebes Regency, 2017/2018</i>	91
4.2	KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Brebes, 2018/ <i>Number Of Health Facilities By Subdistrict In Brebes Regency, 2018</i>	92
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Brebes, 2018/ <i>Number Of Health Personnel By Subdistrict In Brebes Regency, 2018</i>	93
4.2.3	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2018/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Brebes Regency, 2018</i>	94

4.2.4	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), Dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) Di Kabupaten Brebes, 2018/ <i>Number Of Pregnant Women, Those With One Visit And Four Visits Of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), And Receiving Iron Supplement In Brebes Regency, 2018</i>	95
4.2.5	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2018/ <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Brebes Regency, 2018</i>	96
4.2.6	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2018 / <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Brebes Regency, 2018</i>	97
4.3	AGAMA/RELIGION	
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Brebes, 2018 / <i>Number Of Worship Facilities By Subdistrict In Brebes Regency, 2018</i>	99
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort Brebes, 2014–2018/ <i>Number Of Reported Criminal Cases By District Police Office In Brebes Regency, 2014–2018</i>	100
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor Di Kabupaten Brebes, 2014–2018/ <i>Percentage Of Crime Clearance Rate By Sudstricct Pollice Office In Brebes Regency, 2014–2018</i>	101
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	
4.5.1	Garis Kemiskinan Dan Penduduk Miskin Di Kabupaten Brebes, 2010–2015/ <i>Poverty Line And Number Of Poor People In Brebes Regency, 2010–2015</i>	102
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan Dan Jenis Pengairan Di Kabupaten Brebes (Hektar), 2018/ <i>Area Of Wetland By Subdistrict And Type Of Irrigation In Brebes Regency (Hectare), 2018</i>	123

5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, Dan Lahan Yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Brebes (Hektar), 2018/ <i>Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land And Temporarily Unused Land By Subdistric In Brebes Regency (Hectare), 2018</i>	124
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes (hektar), 2018/ <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Brebes Shifting Regency (hectare), 2018</i>	125
5.1.4	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes (hektar), 2018/ <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Brebes Regency (hectare), 2018</i>	126
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan Dan Jenis Sayuran Di Kabupaten Brebes (hektar), 2018/ <i>Harvested Area Of Vegetables By Subdistrict And Kind Of Plant In Brebes Regency (hectare), 2018</i>	127
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan Dan Jenis Sayuran Di Kabupaten Brebes (ton), 2018/ <i>Production Of Vegetables By Subdistrict And Kind of Plant in Brebes Regency (ton), 2018</i>	128
5.2.3	Luas Panen Buah-Buahan Menurut Kecamatan Dan Jenis Buah Di Kabupaten Brebes (pohon), 2018/ <i>Harvest Area Of Fruits By Subdistricts And Kind Of Fruit In Brebes Regency (trees), 2018</i>	129
5.2.3	Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan Dan Jenis Buah Di Kabupaten Brebes (ton), 2018/ <i>Production Of Fruits By Subdistricts And Kind Of Fruit In Brebes Regency (ton), 2018</i>	130
5.3	PERKEBUNAN/ ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Brebes (hektar), 2018/ <i>Planted Area Of Estate Crops By Subdistrict And Kind Of Crop In Brebes Regency (hectare),2018</i>	131
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Brebes (ton), 2018/ <i>Production Of Estate Crops By Subdistrict And Kind Of Crop In Brebes Regency (ton), 2018</i>	132

5.4 PETERNAKAN / LIVESTOCK

- 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan Dan Jenis Ternak Di Kabupaten Brebes, 2018/ *Livestock Population By Subdistrict And Kind Of Livestock In Brebes Regency, 2018*133
- 5.4.2 Populasi Ternak Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak Unggas di Kabupaten Brebes, 2018/*Poultry Livestock Population by Subdistrict and Kind of Poultry Livestock in Brebes Regency, 2018*134
- 5.4.3 Jumlah Ternak Yang Dipotong Menurut Kecamatan Dan Jenis Ternak Di Kabupaten Brebes, 2018/ *Livestock Slaughtered By Sub District And Kind Of Livestock In Brebes Regency, 2018*135

5.5 PERIKANAN / FISHERY

- 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Brebes, 2018/ *Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Brebes Regency, 2018*136
- 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Susektor di Kabupaten Brebes (Ton), 2018/ *Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Brebes Regency (Ton), 2018*137
- 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Brebes, 2018/ *Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Brebes Regency, 2018*138
- 5.5.4 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Brebes (ton), 2018/ *Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Brebes Regency (ton), 2018*.....139
- 5.5.5 Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal/Perahu Utama yang Digunakan di Kabupaten Brebes, 2018/ *Number of Fish Capture Unit by Subdistrict and Type of main Boat, 2018*.....140

6 INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/ INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

- 6.1.1 Kelompok Industri Kecil Formal Cabang Industri Kimia, Agro, Dan Hasil Hutan Di Kabupaten Brebes, 2018/*Number Of Groups Formal Small*

	<i>Scale Industries Of Metal, Machine, Electronic And Chemical Work In Brebes Regency, 2018.....</i>	151
6.1.2	<i>Kelompok Industri Kecil Non Formal Cabang Cabang Industri Kimia, Agro, Dan Hasil Hutan Di Kabupaten Brebes, 2018/Number Of Groups Non Formal Small Scale Industries Of Metal, Machine, And Chemical Works In Brebes Regency, 2018.....</i>	155
6.2	ENERGI/ENERGY	
6.2.1	<i>Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Brebes,2018 /Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Brebes Regency, 2018.....</i>	157
7	PERDAGANGAN/TRADE	
7.1	<i>Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum Di Kabupaten Brebes, 2014-2018/ Number Of Establishments By Type Of Business Entity In Brebes Regency, 2014-2018</i>	169
7.2	<i>Jumlah Pedagang Di Pasar Tradisional Menurut Kabupaten Brebes, 2018/ Number Of Merchants In Traditional Market By Subdistrict In Brebes Regency 2018.....</i>	170
7.3	<i>Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Brebes, 2014-2018 / Number of Trading Facilities by Type of Facility in Brebes Regency 2014-2018.....</i>	171
7.4	<i>Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kab.Brebes, 2018 /Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict of Facility in Brebes Regency, 2018.....</i>	172
8	Hotel dan Pariwisata HOTEL AND TOURISM	
8.1	HOTEL/HOTEL	
8.1.1	<i>Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan Di Kabupaten Brebes, 2018/ Number Of Hotel Accomodations By Subdistrict In Brebes Regency, 2018.....</i>	183
8.2	PARIWISATA/TOURISM	
8.2.1	<i>Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Brebes, 2016-2017/ Number Of Restaurant By Subdistrict In Brebes Regency, 2016-2017</i>	184

8.2.2	Jumlah Objek Wisata, Pengunjung dan Pendapatan di Kabupaten Brebes, 2018 / <i>Number of Tourism, Visitors and Income in Brebes Regency, 2018</i>	185
-------	--	-----

9 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan Dan Pemerintahan Yang Berwenang Mengelolanya Di Kabupaten Brebes (Km), 2018 / <i>Length Of Roads By Subdistrict And Level Of Government Authority In Brebes Regency (Km), 2018</i>	203
9.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan Dan Jenis Permukaan Jalan Di Kabupaten Brebes (Km), 2018 / <i>Length Of Roads By Subdistrict And Type Of Road Surface In Brebes Regency (Km), 2018</i>	204
9.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan Dan Kondisi Jalan di Kabupaten Brebes (Km), 2018 / <i>Length Of Roads By Subdistrict And Road Condition In Brebes Regency (Km), 2018</i>	205
9.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan Di Kabupaten Brebes, 2018/ <i>Number Of Vehicles By Subdistrict In Brebes Regency, 2018</i>	206

10 KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

LOCAL FINANCE AND PRICE

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Brebes Menurut Jenis Pendapatan (Ribu Rupiah), 2016–2018/ <i>Actual Revenues Of Government Of Brebes Regency By Source Of Revenues (Thousand Rupiahs), 2016-2018</i>	215
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Brebes Menurut Jenis Belanja (Ribu Rupiah), 2016–2018/ <i>Actual Expenditures Of Government Of Brebes Regency By Kind Of Expenditures (Thousand Rupiahs), 2016-2018</i>	216

10.2 HARGA/PRICE

10.2.1	Inflasi Per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran Di Kabupaten Brebes (2012=100), 2018/ <i>Monthly Inflation By Expenditure Group In Brebes Regency(2012=100), 2018</i>	217
--------	--	-----

11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	
	POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	
11.1	Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang Di Kabupaten Brebes (Rupiah), 2018 / <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group In Brebes Regency (Rupiahs), 2018</i>	227
11.2	Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan Di Kabupaten Brebes (Rupiah), 2018 / <i>Average Expenditure Per Capita Per Month By Food Group In Brebes Regency (Rupiahs), 2018</i>	228
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Brebes (Rupiah), 2018 / <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Group Food in Brebes Regency (Rupiahs), 2018</i>	229
12	PENDAPATAN REGIONAL	
	REGIONAL INCOME	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Brebes (Miliar Rupiah), 2015–2018 / <i>Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Industry In Brebes Regency (Billion Rupiahs), 2015 - 2018</i>	245
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Brebes (Miliar Rupiah), 2015–2018 / <i>Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices By Industry In Brebes Regency (Billion Rupiahs), 2015–2018</i>	246
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Brebes (Persen), 2015–2018 / <i>Percentage Distribution Of Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Industry In Brebes Regency (Percent), 2015 - 2018</i>	247
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Brebes (miliar rupiah), 2015–2018 / <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Brebes Regency (billion rupiahs), 2015–2018</i>	248

12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Brebes (2010=100), 2015–2018/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Brebes Regency (2010=100), 2015–2018</i>	249
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Brebes, 2015–2018 / <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Brebes Regency, 2015–2018</i>	250
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015–2018/ <i>Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2015–2018</i>	257
13.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Juta Rupiah), 2015–2018 / <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (Million Rupiahs), 2015–2018</i>	258
13.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (juta rupiah), 2015–2018 / <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (million rupiahs), 2015–2018</i>	259
13.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2015–2018 / <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (percent), 2015–2018</i>	260
13.5	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016–2018 / <i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2016 –2018</i>	261
13.6	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016–2018 / <i>Percentage of Poor People by Regency/City in Jawa Tengah Province, 2016 –2018</i>	262
13.7	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016–2018/ <i>Human Development Index by Regency/ Municipality in Jawa Tengah Province, 2016–2018</i>	263

13.8	Perkembangan Inflasi Tahun Kalender 35 (Tiga Puluh Lima) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016–2018 / <i>Yearly Inflation Calender of 35 (Thirty Five) Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2016–2018</i>	264
13.9	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Jawa Tengah, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Jawa Tengah Province, 2018</i>	265

<https://brebeskab.bps.go.id>

<https://brebeskab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://brebeskab.bps.go.id>

Bab 1

Geografis dan Iklim GEOGRAPHY AND CLIMATE

Kabupaten Brebes terbagi menjadi
17 Kecamatan dan 297 desa

Luas Wilayah

Kabupaten Brebes

1.769,62 Km²



KECAMATAN BANTARKAWUNG

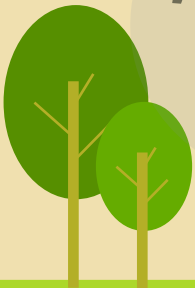
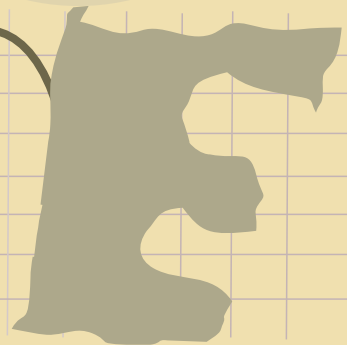
merupakan Kecamatan terluas
dengan luas wilayah

208,18 km²

KECAMATAN KERSANA

merupakan Kecamatan terkecil
dengan luas wilayah

26,97 km²



1

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

<https://brebeskab.go.id>

ULASAN

Kabupaten Brebes terletak di sepanjang pantai utara Laut Jawa, merupakan salah satu daerah otonom di Provinsi Jawa Tengah, memanjang keselatan berbatasan dengan wilayah Karesidenan Banyumas. Sebelah timur berbatasan dengan Kota Tegal dan Kabupaten Tegal, serta sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat. Letaknya antara $6^{\circ}44' - 7^{\circ}21'$ Lintang Selatan dan antara $108^{\circ}41' - 109^{\circ}11'$ Bujur Timur.

Kabupaten Brebes mempunyai luas wilayah sebesar $1.769,62 \text{ km}^2$ yang terbagi menjadi 17 kecamatan. Kecamatan Bantarkawung adalah Kecamatan terluas dengan luas $208,18 \text{ km}^2$. Sedangkan Kecamatan dengan luas wilayah paling kecil adalah Kecamatan Kersana sebesar $26,97 \text{ km}^2$. Wilayah Kabupaten Brebes bagian selatan sebagian besar terletak di dataran tinggi. Sedangkan wilayah bagian utara terletak di dataran rendah. Kecamatan tertinggi adalah Kecamatan Sirampog dengan ketinggian 875 m .

DESCRIPTION

Brebes Regency is one of Regencies/ Municipalities in Jawa Tengah Province. Its Borders Java Sea on the North, West Java Province on the West, Tegal Regency and Tegal Municipality on the East and Banyumas Regency on the South. It's located stretches along equator between $6^{\circ}44' - 7^{\circ}21'$ South Latitude and between $108^{\circ}41' - 109^{\circ}11'$ East Longitude.

Total area of Brebes Regency is $1.769,62 \text{ km}^2$ and by administration divided into 17 subdistricts. Bantarkawung Subdistrict is the largest subdistrict area has $208,18 \text{ km}^2$. While the smallest subdistrict area is Kersana Subdistrict has $26,97 \text{ km}^2$. Most of the southern area of Brebes Regency are located in highland. While the northern area are located in lowland. The highest subdistrict is Sirampog Subdistrict has height as 875 meters .

<https://brebeskab.bps.go.id>

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2018
Table Total Area by Subdistrict in Brebes Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas (km²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
1. Salem	167,21	9,45
2. Bantarkawung	208,18	11,76
3. Bumiayu	82,09	4,64
4. Paguyangan	108,17	6,11
5. Sirampog	74,19	4,19
6. Tonjong	86,55	4,89
7. Larangan	160,25	9,06
8. Ketanggungan	153,41	8,67
9. Banjarharjo	161,75	9,14
10. Losari	91,79	5,19
11. Tanjung	72,09	4,07
12. Kersana	26,97	1,52
13. Bulakamba	120,36	6,80
14. Wanasari	75,34	4,26
15. Songgom	52,65	2,98
16. Jatibarang	36,39	2,06
17. Brebes	92,23	5,21
Kabupaten Brebes	1 769,62	100,00

Sumber/Source: Pendataan Citra Satelit Dinas Pertanian dengan Kementerian Pertanian 2015

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2018
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Brebes Regency, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Tinggi/Height (meter)
(1)	(3)
1. Salem	500
2. Bantarkawung	161
3. Bumiayu	162
4. Paguyangan	342
5. Sirampog	875
6. Tonjong	175
7. Larangan	23
8. Ketanggungan	17
9. Banjarharjo	22
10. Losari	5
11. Tanjung	3
12. Kersana	1
13. Bulakamba	3
14. Wanasari	1
15. Songgom	5
16. Jatibarang	5
17. Brebes	3

Sumber/Source: BPS Kabupaten Brebes/ BPS-Statistics Of Brebes Regency

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Brebes, 2018
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Brebes Regency (km), 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Regency Capital</i>
(1)	(2)
1. Salem	111
2. Bantarkawung	91
3. Bumiayu	77
4. Paguyangan	84
5. Sirampog	89
6. Tonjong	70
7. Larangan	29
8. Ketanggungan	24
9. Banjarharjo	32
10. Losari	26
11. Tanjung	21
12. Kersana	26
13. Bulakamba	10
14. Wanasari	4
15. Songgom	24
16. Jatibarang	11
17. Brebes	-

Sumber/Source: BPS Kabupaten Brebes/ BPS-Statistics Of Brebes Regency

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan dan Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2018
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month and Subdistricts in Brebes Regency, 2018

Bulan	Bantarkawung		Bumiayu		Paguyangan	
	Mm	Hh	Mm	Hh	Mm	Hh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	295	17	253	19	725	30
Februari/February	758	26	611	27	1 328	43
Maret/March	208	18	246	26	774	37
April/April	370	24	604	25	1 102	40
Mei/May	197	11	118	14	676	26
Juni/June	71	5	151	8	219	10
Juli/July	-	-	-	-	-	-
Agustus/August	-	-	-	-	-	-
September/September	37	3	-	7	153	11
Oktober/October	26	1	10	1	147	7
November/November	186	15	200	16	935	27
Desember/December	255	19	127	26	1 155	40
Jumlah 2018	2 403	139	2 320	169	7 214	271
Rata-rata 2018	200,25	11,58	193,33	14,08	601,17	22,58

Sumber/Source: Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air dan Penataan Ruang Kabupaten Brebes

Tabel 1.2.1 Lanjutan
Table Continue

Bulan	Tonjong		Larangan		Ketanggungan	
	Mm	Hh	Mm	Hh	Mm	Hh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	209	13	454	21	1 267	55
Februari/February	576	23	1 455	45	4 110	109
Maret/March	115	15	502	28	1 919	72
April/April	347	16	280	27	1 569	67
Mei/May	115	7	266	13	694	30
Juni/June	45	1	103	5	217	12
Juli/July	-	-	-	-	-	-
Agustus/August	-	-	-	-	-	-
September/September	-	-	-	-	37	14
Oktober/October	-	-	27	4	100	11
November/November	153	5	185	18	810	45
Desember/December	110	8	563	24	1 639	71
Jumlah 2018	1 670	88	3 835	185	12 362	486
Rata-rata 2018	139,17	7,33	319,58	15,42	1 030,17	40,5

Sumber/Source: Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air dan Penataan Ruang Kabupaten Brebes

Tabel 1.2.1 Lanjutan
Table Continue

Bulan	Banjarharjo		Losari		Tanjung	
	Mm	Hh	Mm	Hh	Mm	Hh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	1 272	58	695	40	99	12
Februari/February	2 771	92	1 484	61	426	24
Maret/March	1 395	69	719	41	297	17
April/April	889	57	400	23	46	10
Mei/May	484	26	144	17	7	5
Juni/June	265	14	21	9	14	4
Juli/July	-	-	-	-	-	-
Agustus/August	-	-	-	-	-	-
September/September	27	3	-	-	-	-
Oktober/October	11	5	-	-	1	1
November/November	507	38	244	22	42	5
Desember/December	1 046	58	964	44	407	14
Jumlah 2018	8 667	420	4 671	257	1 339	92
Rata-rata 2018	722,25	35,00	389,25	21,42	111,58	7,67

Sumber/Source: Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air dan Penataan Ruang Kabupaten Brebes

Tabel 1.2.1 Lanjutan
Table Continue

Bulan	Kersana		Bulakamba		Wanasari	
	Mm	Hh	Mm	Hh	Mm	Hh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	959	41	427	27	530	22
Februari/February	2 045	67	1 628	60	1 678	56
Maret/March	1 248	46	1 119	39	807	33
April/April	545	30	349	26	232	25
Mei/May	419	18	209	17	135	14
Juni/June	74	10	182	11	98	8
Juli/July	-	-	-	-	-	-
Agustus/August	-	-	-	-	-	-
September/September	5	5	-	-	-	-
Oktober/October	49	7	89	8	50	4
November/November	263	23	345	24	90	12
Desember/December	964	42	1 300	46	513	32
Jumlah 2018	6 571	289	5 648	258	4 133	206
Rata-rata 2018	547,58	24,08	470,67	21,50	344,42	17,17

Sumber/Source: Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air dan Penataan Ruang Kabupaten Brebes

Tabel 1.2.1 Lanjutan
Table Continue

Bulan	Songgom		Jatibarang		Brebes	
	Mm	Hh	Mm	Hh	Mm	Hh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	537	30	275	12	125	11
Februari/February	1 999	51	896	22	659	22
Maret/March	546	37	357	12	211	15
April/April	232	37	126	16	131	11
Mei/May	389	27	66	8	39	5
Juni/June	174	9	40	1	99	4
Juli/July	-	-	-	-	-	-
Agustus/August	-	-	-	-	-	-
September/September	13	1	-	-	-	-
Oktober/October	59	6	54	4	2	1
November/November	262	27	43	8	52	7
Desember/December	434	34	183	16	269	14
Jumlah 2018	4 645	259	2 040	99	1 587	90
Rata-rata 2018	387,08	21,58	170,00	8,25	132,25	7,50

Sumber/Source: Kepala Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air dan Penataan Ruang Kabupaten Brebes

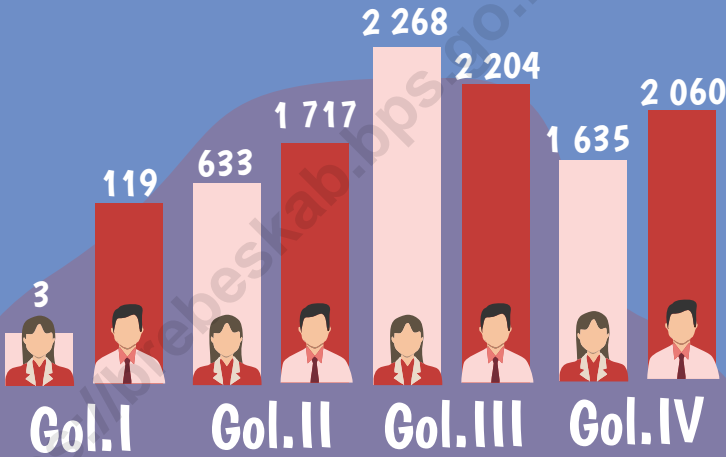
Catatan :

Jumlah Stasiun Hujan masing-masing Kecamatan : Salem = 0 unit; Bantarkawung = 1 unit; Bumiayu = 1 unit; Paguyangan = 2 unit; Sirampog = 0 unit; Tonjong = 1 unit; Larangan = 2 unit; Ketanggungan = 5 unit; Banjarharjo = 4 unit; Losari = 3 unit; Tanjung = 1 unit; Kersana = 3 unit; Bulakamba = 3 unit; Wanasari = 3 unit; Songgom = 2 unit; Jatibarang = 1 unit; Brebes = 1 unit

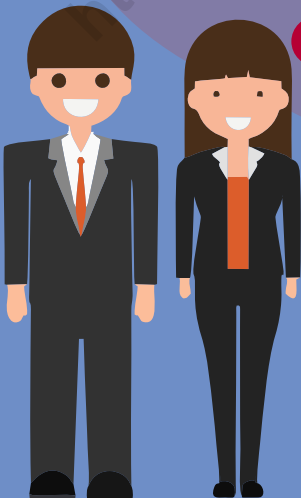
Bab 2

Pemerintahan GOVERNMENT

JUMLAH PNS MENURUT GOLONGAN KEPANGKATAN DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN BREBES TAHUN 2018



JUMLAH ANGGOTA DPRD MENURUT PARTAI POLITIK DI KABUPATEN BREBES TAHUN 2018



2 PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

<https://brebeskab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota periode 2014–2019 terdiri atas kepala daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dibantu oleh Perangkat Daerah.
3. Perangkat daerah kabupaten/kota terdiri atas sekretariat daerah, sekretariat DPRD, dinas daerah, lembaga teknis daerah, kecamatan dan kelurahan.
4. Dinas daerah merupakan unsur pelaksana otonomi daerah. Kepala dinas daerah bertanggung jawab kepada kepala daerah melalui Sekretaris Daerah. Lembaga teknis daerah merupakan unsur pendukung tugas kepala daerah dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik berbentuk badan, kantor, atau rumah sakit umum daerah. Kepala badan, kantor, atau rumah sakit umum daerah tersebut

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The local government structure of Regency/City period 2014–2019 consists of heads of regions and the Regional House of Representatives (DPRD) assisted by the local device.*
3. *Devices Regency/City consists of the regional secretariat, the secretariat of DPRD, local agencies, regional technical agencies, subdistricts and villages.*
4. *The Office area is implementing the element of regional autonomy. Head of the local agencies responsible to the head of the region through the Regional Secretary. A local technical institute supporting elements of regional heads tasks in the preparation and implementation of regional policies that are specific entity, office, or public hospitals of the region to the head region through the Regional Secretary.*

bertanggung jawab kepada kepala daerah melalui Sekretaris Daerah.

5. Kecamatan dibentuk di wilayah kabupaten/kota dengan Peraturan Daerah berpedoman pada Peraturan Pemerintah. Kecamatan dipimpin oleh camat yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan sebagian wewenang bupati atau walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah. Kelurahan dibentuk di wilayah kecamatan dengan Peraturan Daerah berpedoman pada Peraturan Pemerintah. Kelurahan dipimpin oleh lurah yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan dari Bupati/Walikota.

5. *Subdistrict was formed in the Regency/City based on the regional Regulation Government Regulation. Subdistrict headed by the subdistrict head in the exercise of their duties obtain partial delegation of authority regent/mayor to handle most affairs of regional autonomy. Village of subdistricts have formed a regional regulation based on the Government Regulation. The village led by the headman in the execution of his duty devolution of regent/mayor.*

ULASAN

Pada tahun 2018 Kabupaten Brebes terbagi menjadi 17 wilayah kecamatan terdiri dari 292 desa dan 5 kelurahan. Dari jumlah itu dibagi menjadi 1.573 RW dan 8.153 RT.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 50 orang, dengan 42 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Sedangkan berdasarkan tingkat pendidikan, anggota DPRD dengan tingkat pendidikan SMA/ sederajat sebanyak 16 orang dan 34 orang berpendidikan S1/S2/S3.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Brebes pada tahun 2018 sebanyak 10.093 orang, terdiri dari golongan I, II, III dan IV masing-masing sebanyak 122 orang, 1.804 orang, 4.472 orang dan 3.695 orang. Berdasarkan tingkat pendidikannya sebagian besar PNS di Kabupaten Brebes berpendidikan sarjana yaitu sebanyak 6.749 orang. Sedangkan instansi dengan jumlah PNS terbanyak berasal dari Dinas

DESCRIPTION

Brebes Regency has 17 district, consist of 292 villages and 5 authority villages, all of them are self are self supporting villages. Whole of area consist of 1.573 community areas, and 8.153 neighborhood areas.

Brebes House of Representatives (DPRD) has 50 members, comprising 42 men and 8 women. While based on education graduates the number of Vocational High School graduates is 16 person and 34 person are University graduates.

The number of civil servant of Brebes Regency in 2018 about 10.093 persons, the whole number of civils servant based on ranks I, II, III and IV were 122 persons, 1.804 persons, 4.472 persons and 3.695 persons. The most of Civil Servant by educational attainment were university graduate of 6.749 persons. While the most number of civil servant were from Education, Youth and Sport Authorization Office were 6.249 persons included all of teachers in public school in Brebes Regency.

Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga yaitu sebanyak 6.249 orang, yang di dalamnya termasuk guru-guru di seluruh sekolah negeri di Kabupaten Brebes.

<https://brebeskab.bps.go.id>

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2018
Number of Sub Districts and Villages by Subdistrict in Brebes Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	RW <i>Member of Society Association</i>	RT <i>Neighborhood Association</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Salem	21	-	76	257
2. Bantarkawung	18	-	103	434
3. Bumiayu	15	-	75	581
4. Paguyangan	12	-	95	577
5. Sirampog	13	-	65	305
6. Tonjong	14	-	83	323
7. Larangan	11	-	131	583
8. Ketanggungan	21	-	113	593
9. Banjarharjo	25	-	79	367
10. Losari	22	-	139	691
11. Tanjung	18	-	119	681
12. Kersana	13	-	77	386
13. Bulakamba	19	-	58	268
14. Wanasari	20	-	84	392
15. Songgom	10	-	104	579
16. Jatibarang	22	-	86	718
17. Brebes	18	5	86	418
Kabupaten Brebes	292	5	1 573	8 153

Sumber/*Source*: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Brebes

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Brebes, 2018
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Brebes Regency, 2018

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PDIP	8	3	11
2. PKB	7	1	8
3. GOLKAR	5	2	7
4. PKS	6	-	6
5. PAN	4	1	5
6. PARTAI GERINDRA	5	-	5
7. PPP	3	-	3
8. PARTAI HANURA	1	-	1
9. PARTAI DEMOKRAT	3	1	4
Kabupaten Brebes	42	8	50

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Brebes

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Brebes, 2018 *Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Educational Attainment in Brebes Regency, 2018*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan/ <i>Educational Attainment</i>				Jumlah <i>Total</i>
	SMP/Sederajat <i>Vocational Junior High School/Equal</i>	SMA/Sederajat <i>Senior High School/Equal</i>	Sarjana/ <i>University</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. PDIP	-	5	6	11	
2. PKB	-	1	7	8	
3. GOLKAR	-	-	7	7	
4. PKS	-	2	4	6	
5. PAN	-	3	2	5	
6. PARTAI GERINDRA	-	2	3	5	
7. PPP	-	2	1	3	
8. PARTAI HANURA	-	-	1	1	
9. PARTAI DEMOKRAT	-	1	3	4	
Jumlah/Total	-	16	34	50	

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Brebes

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Brebes 2018
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Brebes Regency, 2018

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sekretariat DPRD	38	12	50
2 Inspektorat	38	9	47
3 Bapperlitbangda	33	11	44
4 BKPSDMD	36	19	55
5 DPPPA,PD dan KB	23	20	43
6 Dinpermades	17	15	32
7 BPBD	17	3	20
8 DPPKAD	54	28	82
9 Dinas Kesehatan	388	940	1 328
10 DPU	94	13	107
Dinas Pengelolaan Sumber			
11 Daya Air dan Penataan Ruang	148	15	163
12 Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	3 313	2 936	6 249
13 Dinas Perhubungan	51	7	58
14 Disdukcapil	26	8	34
15 Dinas Sosial	21	4	25
16 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	84	33	117
17 Dinas Perumahan Rakyat dan Pemukiman	22	7	29
18 Dinas Perikanan	16	8	24
19 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	31	8	39
20 Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	21	16	37
Sub Jumlah	4 450	4 096	8 546

Tabel 2.3.1 Lanjutan
Table Continue

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
	Sub Jumlah	4 450	4 096	8 546
21	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	44	10	54
22	Kantor Kesbang Pol Linmas	11	5	16
23	Dinas Arsip dan Perpustakaan	13	11	24
24	Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah	97	16	113
25	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	30	9	39
26	Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu	25	10	35
27	RSUD Brebes	176	195	371
28	RSUD Bumiayu	30	24	54
29	Kantor Satpol PP	51	2	53
30	Sekretariat BNK	12	3	15
31	Sekretariat Daerah	6	0	6
32	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan	149	17	166
33	Bagian Penanggulangan Kemiskinan	5	4	9
34	Bagian Tata Pemerintahan	4	5	9
35	Bagian Hukum	9	1	10
36	Bagian Organisasi dan Perangkat Daerah	6	3	9
37	Bagian Perekonomian	6	2	8
38	Bagian Pemerintah Desa	7	3	10
39	Bagian Pembangunan	6	4	10
40	Bagian Umum	36	13	49
41	Bagian Layanan Pengadaan	7	1	8
	Sub Jumlah	5 180	4 434	9 614

Tabel 2.3.1 Lanjutan
Table Continue

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sub Jumlah	5 180	4 434	9 614
42 Bagian Kesejahteraan Rakyat	8	5	13
43 Kantor Camat Salem	41	17	58
44 Kantor Camat Bantarkawung	16	8	24
45 Kantor Camat Bumiayu	18	6	24
46 Kantor Camat Paguyangan	16	7	23
47 Kantor Camat Sirampog	16	4	20
48 Kantor Camat Tonjong	19	3	22
49 Kantor Camat Larangan	18	4	22
50 Kantor Camat Ketanggungan	17	5	22
51 Kantor Camat Banjarharjo	21	4	25
52 Kantor Camat Losari	16	3	19
53 Kantor Camat Tanjung	20	6	26
54 Kantor Camat Kersana	19	4	23
55 Kantor Camat Bulakamba	23	3	26
56 Kantor Camat Wanasari	19	3	22
57 Kantor Camat Songgom	23	3	26
58 Kantor Camat Jatibarang	27	1	28
59 Kantor Camat Brebes	16	3	19
Kabupaten Brebes	5 554	4 539	10 093

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Daerah Kabupaten Brebes

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Brebes, 2018
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Brebes Regency, 2018

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	5	-	5
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	26	-	26
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 733	788	2 521
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	130	123	253
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	114	425	539
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	3 546	3 203	6 749
Jumlah/Total	5 554	4 539	10 093

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Daerah Kabupaten Brebes

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepegangatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Brebes, 2018
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Brebes Regency, 2018

Golongan Kepegangatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	1	-	1
I/B (Juru Muda Tingkat I)	15	1	16
I/C (Juru)	57	2	59
I/D (Juru Tingkat I)	46	-	46
Golongan I/Range I	119	3	122
II/A (Pengatur Muda)	156	9	165
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	252	63	315
II/C (Pengatur)	647	441	1 088
II/D (Pengatur Tingkat I)	116	120	236
Golongan II/Range II	1 171	633	1 804
III/A (Penata Muda)	326	361	687
III/B (Penata Muda Tingkat I)	839	910	1 749
III/C (Penata)	446	474	920
III/D (Penata Tingkat I)	593	523	1 116
Golongan III/Range III	2 204	2 268	4 472
IV/A (Pembina Muda)	1 320	1 067	2 387
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	698	561	1 259
IV/C (Pembina)	38	7	45
IV/D (Pembina Tingkat I)	4	-	4
Golongan IV/Range IV	2 060	1 635	3 695
Jumlah/Total	5 554	4 539	10 093

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Daerah Kabupaten Brebes

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2018
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2018

Jabatan <i>Occupation</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu/ <i>Specific Functional</i>	3 113	3 216	6 329
Fungsional Umum/Staf/ <i>General Functional</i>	1 995	1 154	3 149
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	300	129	429
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	120	39	159
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	26	1	27
Jumlah/<i>Total</i>	5 554	4 539	10 093

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Daerah Kabupaten Brebes

<https://brebeskab.bps.go.id>

Bab 3

Kependudukan & Ketenagakerjaan POPULATION & EMPLOYMENT

JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN BREBES 2018



1.802.829 Jiwa

PENDUDUK TERBANYAK & PADAT PENDUDUK

Kecamatan Bulakamba merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak di Kabupaten Brebes yaitu 171.493 jiwa



JATIBARANG



Kecamatan Jatibarang merupakan kecamatan dengan penduduk paling padat di Kabupaten Brebes yaitu sebanyak 2.384 penduduk/Km²

3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN *POPULATION AND EMPLOYMENT*

<https://brebeskab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisata, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

- 2. Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
- 3. Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

- 2. The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
- 3. The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

- 9. Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
- 9. Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
- 10. Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
- 10. Average household size** is the average number of household members per household.
- 11. Istilah migrasi seumur hidup** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
- 11. Lifetime migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
- 12. Istilah migrasi risen** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
- 12. Recent migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
- 13. Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
- 13. Working age population** is persons of 15 years and over.
- 14. Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
- 14. Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung

15. Workingis economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

16. Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

17. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

18. Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

19. Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap

or unpaid worker include technical job or skill job.

20. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang samadalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://brebeskab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Jumlah Penduduk Kabupaten Brebes pada akhir tahun 2018 adalah 1.802.829 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Meskipun angka seks rasio tahun 2018 sebesar 100,95 cenderung turun dibanding tahun sebelumnya. Secara absolut, masing-masing jumlahnya adalah 905.683 jiwa penduduk laki-laki dan 897.146 jiwa penduduk perempuan.

Bila dibandingkan dengan kondisi tahun 2010 yang lalu jumlah penduduk Kabupaten Brebes sebesar 1.736.782 sehingga telah terjadi pertambahan penduduk sebanyak 66.047 jiwa selama tahun 2010 sampai dengan 2018, atau dapat dikatakan pertumbuhan rata-rata per tahun 0,48 persen. Sedangkan pertumbuhan penduduk tahun 2017 ke tahun 2018 adalah sebesar 0,38 persen.

Tiga kecamatan dengan penduduk terbanyak adalah Kecamatan Bulakamba 171.493 jiwa

Population

Brebes Population at the end of 2018 was 1.802.829 person in which the male population more numerous than the population of women the population of more male than female residents. Although the sex ratio in 2018 of 100,95 are decrease than a year ago. In absolute terms, each number is 905.683 male inhabitants and 897.146 female inhabitant.

When compared with the condition in 2010, Brebes population was 1.736.782 so that population growth has occurred as many as 66.047 people since 2010 to 2018, or it can be said to average growth is 0,48 percent each year. While the population growth of 2017 to 2018 is 0,38 percent.

Three districts with the greatest number of population are Bulakamba District 171.493 person (9,51 percent), Brebes subdistrict 160.603 person (8,91 percent), and Wanasari subdistrict 152.334 person (8,45 percent), while the subdistricts with the smallest population is

(9,51 persen), Kecamatan Brebes 160.603 jiwa (8,91 persen), dan Kecamatan Wanasari sebanyak 152.334 jiwa (8,45 persen). Sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk paling kecil adalah Kecamatan Kersana sebanyak 59.268 jiwa atau (3,29 persen).

Namun jika dilihat dari tingkat kepadatannya, dimana luas daerah ikut diperhitungkan, Kecamatan Jatibarang menempati urutan pertama sebagai kecamatan yang paling padat penduduknya di Kabupaten Brebes, dimana kepadatan penduduknya 2.384 penduduk/Km² yang berarti bahwa tiap 1 Km² ditempati 2.384 penduduk. Sedangkan kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah ditempati oleh Kecamatan Salem, dimana kepadatan penduduknya hanya 362 penduduk/Km² yang berarti bahwa tiap 1 Km² hanya ditempati 362 penduduk.

Jika dilihat dari kelompok umur, penduduk Kabupaten Brebes sebagian besar tergolong usia muda (kelompok umur 10-14 tahun dan 15-19 tahun). Walaupun secara

Kersana subdistrict, many as 59.268 person (3.29 percent).

However, if viewed by the level density, where the area taken into account, Jatibarang subdistrict ranks first as the most populous subdistricts in Brebes, where population density person/sq.km is 2.384 which means that each 1 sq.km occupied by 2.384 person. While the district with the lowest population density was Salem subdistrict, where the population density of only 362 person/sq.km which means that each 1 sq.km is occupied only 362 residents.

If look at age group, most of Brebes Regency's population were consist of young people (age group 10-14 year and 15-19 year). Although the productive population more than unproductive population (under 15 years and over 65 years).

umum jumlah penduduk produktif lebih besar dari penduduk tidak produktif (usia di bawah 15 tahun dan di atas 65 tahun).

Ketenagakerjaan

Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Brebes pada tahun 2018 sebanyak 897.629 orang, terdiri dari 832.405 orang yang bekerja dan 65.224 pengangguran terbuka. Sedangkan bukan angkatan kerja sebanyak 441.510 orang, sebagian besar beraktivitas mengurus rumah tangga yaitu sebanyak 260.869 orang.

Tingkat pengangguran di Kabupaten Brebes pada tahun 2018 sebesar 7,27 persen atau mengalami penurunan sebesar 9,58 persen dibanding tahun 2017. Namun demikian tingkat pengangguran tahun 2018 pada penduduk laki-laki masih lebih tinggi dibanding penduduk perempuan.

Sektor pertanian masih mendominasi lapangan pekerjaan di Kabupaten Brebes. Penduduk yang bekerja di sektor pertanian sebanyak 279.913 orang. Sedangkan jumlah penduduk yang bekerja di

Employment

Number of economically active in Brebes Regency at 2018 were 897.629 persons, consists of 832.405 persons were working and 65.224 unemployment. While economically inactive were 441.510 persons, most of them were housekeeping 260.869 persons.

The unemployment rate of Brebes Regency in 2018 was 7,27 percent where it was decreased 9,58 percent than 2017. However, the unemployment rate of male was higher than female in 2018.

Agriculture sector still dominated main industry in Brebes Regency. Population who worked in agriculture sector were 279.913 persons. While number of population who work in sector electricity, gas, and water were least only 2.118 persons.

Population who worked in Brebes regency in their main employment who statuted as own account worker were 185.915 persons. Moreover, the employees as a casual employees still more, there are 185.234 persons. While

sektor listrik, gas dan air paling sedikit hanya sebanyak 2.118 orang.

Penduduk bekerja di Kabupaten Brebes dalam pekerjaan utamanya sebagian besar berstatus berusaha sendiri yaitu sebanyak 185.915 orang. Selain itu, penduduk bekerja dengan status pekerja bebas juga masih tergolong banyak yaitu sebanyak 185.234 orang. Sedangkan paling sedikit berstatus berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar, yaitu sebanyak 36.553 orang.

Jumlah Pencari Kerja yang terdaftar di Kabupaten Brebes Pada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Brebes pada Tahun 2018 sebanyak 22.397 orang. Terdiri dari 9.282 laki-laki dan 13.115 perempuan. Sebagian besar pencari kerja di Kabupaten Brebes berpendidikan SMA/ sederajat yaitu sebanyak 16.021 orang.

the least were statuted as employer assisted by permanent worker/paid worker were 36.553 persons.

Number of Job Seekers Registered in Brebes Regency in Industry and Employment Office of Brebes Regency were 22.397 person. Consists of 9.282 men and 13.115 women. Most of job seeker in Brebes Regency graduated from Vocational Senior High School/equal were 16.021 persons.

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes 2010, 2017, dan 2018
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Brebes Regency, 2010, 2017, and 2018

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Jumlah Penduduk (jiwa) <i>Population (people)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2017	2018	2010-2018	2017-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Salem	56 982	60 116	60 515	0,78	0,66
2 Bantarkawung	87 675	89 322	89 468	0,26	0,16
3 Bumiayu	96 348	98 159	98 321	0,26	0,17
4 Paguyangan	96 444	101 041	101 611	0,67	0,56
5 Sirampog	61 797	64 292	64 590	0,56	0,46
6 Tonjong	65 330	66 559	66 668	0,26	0,16
7 Larangan	137 034	140 097	140 398	0,31	0,21
8 Ketanggungan	133 991	138 045	138 492	0,42	0,32
9 Banjarharjo	118 267	122 015	122 437	0,44	0,35
10 Losari	120 541	122 805	123 007	0,26	0,16
11 Tanjung	91 829	96 407	96 981	0,70	0,60
12 Kersana	57 943	59 154	59 268	0,29	0,19
13 Bulakamba	162 773	170 530	171 493	0,67	0,56
14 Wanasari	140 954	150 996	152 334	1,01	0,89
15 Songgom	68 475	69 761	69 876	0,26	0,16
16 Jatibarang	83 014	86 365	86 767	0,57	0,47
17 Brebes	157 385	160 340	160 603	0,26	0,16
Kabupaten Brebes	1 736 782	1 796 004	1 802 829	0,48	0,38

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2018
Table Population and Sex Ratio by Subdistrict in Brebes Regency, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Kelamin (jiwa) Sex (people)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Salem	29 990	30 525	60 515	98,25
2 Bantarkawung	43 567	45 901	89 468	94,92
3 Bumiayu	48 537	49 784	98 321	97,50
4 Paguyangan	51 230	50 381	101 611	101,69
5 Sirampog	32 074	32 516	64 590	98,64
6 Tonjong	33 180	33 488	66 668	99,08
7 Larangan	71 426	68 972	140 398	103,56
8 Ketanggungan	68 857	69 635	138 492	98,88
9 Banjarharjo	61 220	61 217	122 437	100,00
10 Losari	62 592	60 415	123 007	103,60
11 Tanjung	49 086	47 895	96 981	102,49
12 Kersana	29 462	29 806	59 268	98,85
13 Bulakamba	86 997	84 496	171 493	102,96
14 Wanasari	77 798	74 536	152 334	104,38
15 Songgom	35 675	34 201	69 876	104,31
16 Jatibarang	43 540	43 227	86 767	100,72
17 Brebes	80 452	80 151	160 603	100,38
Kabupaten Brebes	905 683	897 146	1 802 829	100,95

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2018
Population Distribution and Density by Subdistrict in Brebes Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)
1 Salem	3,36	362
2 Bantarkawung	4,96	430
3 Bumiayu	5,45	1 198
4 Paguyangan	5,64	939
5 Sirampog	3,58	871
6 Tonjong	3,70	770
7 Larangan	7,79	876
8 Ketanggungan	7,68	903
9 Banjarharjo	6,79	757
10 Losari	6,82	1 340
11 Tanjung	5,38	1 345
12 Kersana	3,29	2 198
13 Bulakamba	9,51	1 425
14 Wanasari	8,45	2 022
15 Songgom	3,88	1 327
16 Jatibarang	4,81	2 384
17 Brebes	8,91	1 741
Kabupaten Brebes	100,00	1 019

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Brebes, 2018
Table Population by Age Group and Sex in Brebes Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	74 910	70 944	145 854
5 – 9	79 187	75 006	154 193
10 – 14	84 893	80 372	165 265
15 – 19	86 224	76 123	162 347
20 – 24	80 569	70 786	151 355
25 – 29	69 924	65 732	135 656
30 – 34	62 717	62 672	125 389
35 – 39	63 505	64 605	128 110
40 – 44	57 962	58 043	116 005
45 – 49	53 697	55 603	109 300
50 – 54	50 006	54 826	104 832
55 – 59	44 749	48 713	93 462
60 – 64	40 637	41 339	81 976
65 -- 69	24 307	26 348	50 655
70 – 74	15 209	20 322	35 531
75 +	17 187	25 712	42 899
Jumlah/Total	905 683	897 146	1 802 829

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin Kabupaten Brebes, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Brebes Regency, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	542 848	354 781	897 629
Bekerja/ <i>Working</i>	502 313	330 092	832 405
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	40 535	24 689	65 224
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	124 663	316 847	441 510
Sekolah/ <i>Attending School</i>	58648	49 121	107 769
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	21 230	239 639	260 869
Lainnya/ <i>Others</i>	44 785	28 087	72 872
Jumlah/<i>Total</i>	667 511	671 628	1 339 139
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	81,32	52,82	67,03
Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment Rate</i>	7,47	6,96	7,27

Sumber/*Source* : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018/*August National Labor Force Survey 2018 (BPS Kabupaten Brebes)*

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Brebes, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Main Activity During The Previous Week in Brebes Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	52 578	1 805	54 383	35 914
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	197 475	12 976	210 451	101 669
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	304 310	11 499	315 809	101 811
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	121 309	15 510	136 819	140 469
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	66 079	8 326	74 405	38 393
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	51 642	9 838	61 480	21 715
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	10 302	-	10 302	892
Universitas/ <i>University</i>	28 710	5 270	33 980	647
Jumlah/Total	832 405	65 224	897 629	441 510

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018/*August National Labor Force Survey 2018 (BPS Kabupaten Brebes)*

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Brebes, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Brebes Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 24	74 722	35 987	110 709
25 - 29	53 404	25 895	79 299
30 - 34	58 644	33 912	92 556
35 - 44	112 289	77 429	189 718
45 - 54	95 980	76 476	172 456
55 - 59	39 995	37 009	77 004
60 – 64	33 672	23 197	56 869
65 +	33 607	20 187	53 794
Jumlah/Total	502 313	330 092	832 405

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018/August National Labor Force Survey 2018 (BPS Kabupaten Brebes)

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Brebes, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by main Industry and Sex in Brebes Regency, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	171 561	108 352	279 913
2	4 302	-	4 302
3	29 937	35 984	65 921
4	2 118	-	2 118
5	90 010	-	90 010
6	113 231	137 298	250 529
7	33 834	1 694	35 528
8	7 124	3 458	10 582
9	50 196	43 306	93 502
Jumlah/Total	502 313	330 092	832 405

Keterangan/

Note: ¹

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
- 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
- 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
- 4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
- 5 Bangunan/*Construction*
- 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
- 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
- 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*
- and Business Service
- 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018/*August National Labor Force Survey 2018*

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Brebes, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Brebes Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	21 819	11 029	32 848
1 - 14	25 387	51 252	76 639
15 - 24	52 648	61 147	113 795
25 - 34	59 785	46 661	106 446
35 - 40	54 066	49 204	103 270
41+	288 608	110 799	399 407
Jumlah/Total	502 313	330 092	832 405

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018/*August National Labor Force Survey 2018*

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Brebes, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Brebes Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	21 819	11 029	32 848
1 - 14	27 348	53 576	80 924
15 - 24	65 288	66 269	131 557
25 - 34	66 400	49 159	115 559
35 - 40	68 517	50 491	119 008
41+	252 941	99 568	352 509
Jumlah/Total	502 313	330 092	832 405

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*
 Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018/*August National Labor Force Survey 2018*

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Brebes, 2018

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Brebes Regency, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	125 426	60 489	185 915
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	84 168	57 519	141 687
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	24 524	12 029	36 553
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	104 239	56 564	160 803
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	123 653	61 581	185 234
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	40 303	81 910	122 213
Jumlah/Total	502 313	330 092	832 405

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018/August National Labor Force Survey 2018

Tabel 3.2.8 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Brebes, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Educational Attainment and Sex in Brebes Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	22 212	30 366	52 578
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	113 358	84 117	197 475
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	185 600	118 710	304 310
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	82 477	38 832	121 309
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	38 813	27 266	66 079
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	36 911	14 731	51 642
Diploma I/II/III/Akademi	6 834	3 468	10 302
Diploma I/II/III/Academy			
Universitas/ <i>University</i>	16 108	12 602	28 710
Jumlah/<i>Total</i>	502 313	330 092	832 405

Sumber/*Source* : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018/*August National Labor Force Survey 2018*

Tabel 3.2.9 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Brebes, 2018
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Brebes Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	245	1 987	2 232
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	947	2 192	3 139
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	7 616	8 405	16 021
Diploma I/II/III/ Academy	219	244	463
Universitas/ <i>University</i>	255	287	542
Jumlah/<i>Total</i>	9 282	13 115	22 397

Sumber/*Source*: Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Brebes

<https://brebeskab.bps.go.id>

Bab 4/ Sosial/SOCIAL

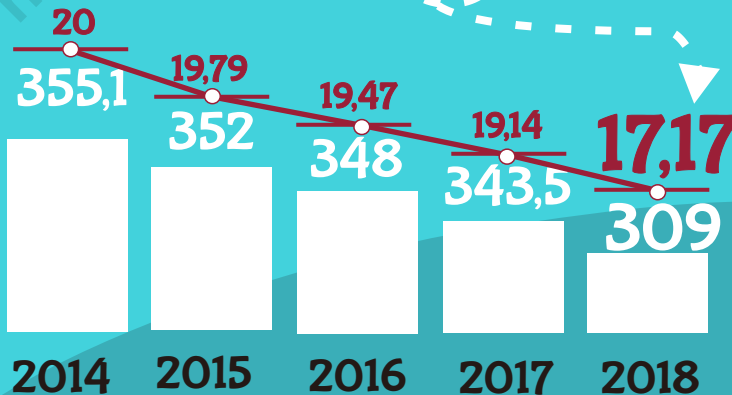
Angka Kemiskinan & Presentase Kemiskinan 2014-2018



Konsep Kemiskinan BPS :

BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (Basic needs approach, dengan pendekatan tersebut maka kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan non makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan (GK).

— Presentase Kemiskinan
□ Angka Kemiskinan



4

SOSIAL
SOCIAL

<https://brebeskab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of

pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi anak sekolah pada usia jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.
6. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah Proporsi anak sekolah pada satu kelompok usia tertentu yang bersekolah pada jenjang yang sesuai dengan kelompok usianya.
7. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah Proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.
8. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan

education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **School Enrollment Rate** is proportion of pupils at the age of educational level that the age group suitable with their educational level.
6. **Net Enrollment Rate** is proportion of pupils at the age group that attending school suitable with their age group.
7. **Gross Enrollment Rate** is proportion of pupils at the educational level of their age group that suitable with their educational level.
8. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).

memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

- 9. Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan

9. The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
- b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
- c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

10. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri

10. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

11. Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

15. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

16. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus

13. *Immunization* is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

14. *Health complaint* is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

15. *Self treatment* is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

16. *The case detection rate for all forms of tuberculosis* is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed

baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

18. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

19. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal

as a percentage.

17. The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success (“cured” and “treatment completed” respectively).

18. Cumulative AIDS case is cumulative AIDS cases with reference to a particular time.

19. BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

20. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)

merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

21. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

22. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

20. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

21. Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.

22. Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

- 23. Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
- 24. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
- 25. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
- 26. Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
- 23. Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
- 24. Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
- 25. Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
- 26. Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

27. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

27. Crime rate

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

28. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{24 \text{ x } 60 \text{ x } 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

28. Crime clock

$$= \frac{24 \text{ x } 60 \text{ x } 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

29. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan

29. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by

persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

30. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang

police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

30. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

31. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

32. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

33. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1)

31. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

32. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

33. Poverty Measures

a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

b. **Poverty Gap Index**- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. **Poverty Severity Index**- P_2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line),

merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), $y_i < z$

where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P_0), if a=1 is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if a=2 is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan
n=Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

<https://brebeskab.bps.go.id>

<https://brebeskab.bps.go.id>

ULASAN

Pendidikan merupakan bagian integral dari pembangunan yang dapat dijadikan indikator kemajuan suatu bangsa. Pembangunan suatu bangsa tidak bisa mengandalkan sumber daya alam semata maka usaha dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia mutlak diperlukan, dimana pendidikan adalah salah satu faktor untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) tersebut.

Peningkatan di bidang pendidikan akan berimbang pada kualitas penduduk yang semakin baik. Untuk mengetahui seberapa banyak penduduk yang memanfaatkan fasilitas pendidikan dapat dilihat dari persentase penduduk menurut partisipasi sekolah. Untuk melihat partisipasi sekolah dalam suatu wilayah biasa dikenal beberapa indikator untuk mengetahuinya, antara lain: Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK), serta Angka Partisipasi Murni (APM).. APM di Kabupaten Brebes untuk jenjang pendidikan SD/MI dan SMP.MTs sudah cukup tinggi yaitu sebesar 98,86 persen dan 84,83 persen. Sedangkan untuk jenjang SMA/SMK/MA masih belum mencapai 50 persen, yaitu sebesar 49,56 persen.

Tersedianya fasilitas kesehatan yang memadai sangat diperlukan dalam upaya peningkatan status kesehatan dan gizi

DESCRIPTION

Education is an integral part of development that can be used as indicators of the progress of a nation. Development of a nation can not rely on mere natural resources in the effort to improve the quality of human resources is absolutely necessary, in which education is one factor to improve the human resource (HR) is.

The increase in education will impact on the quality of the population is getting better. To find out how much the population uses educational facilities can be seen from the percentage of the population according to school participation. To see school participation in an area, several indicators are known to find out, including: School Participation Rate (APS), Gross Participation Rate (APK), and Net Participation Rate (APM). APM in Brebes Regency is for elementary school and Junior High School are already quite high at 98,86 percent and 84,83 percent. Whereas the level of Senior High School still have not reached 50 percent, which is 49.56 percent.

Health facilities are required in improving health and nutritional status. Beside the share of government , privates subsidies have

masyarakat. Hal ini akan terwujud bila adanya dukungan pemerintah dan swasta sekaligus. Pada tahun 2018 jumlah rumah sakit umum ada 11 unit terdiri dari rumah sakit umum negeri 2 buah, rumah sakit swasta 9 buah. Didukung pula oleh tersedianya puskesmas induk sebanyak 38 unit, 31 klinik pratama dan 244 polindes. Selain itu keberadaan tenaga kesehatan juga sangat penting untuk mendukung tersedianya fasilitas kesehatan yang memadai. Jumlah tenaga kesehatan pada tahun 2018 sebanyak 218 orang dokter, 1.386 tenaga perawat, 1.315 tenaga kebidanan, 201 tenaga kefarmasian dan 78 tenaga gizi. Namun demikian, di tengah peningkatan fasilitas kesehatan di Kabupaten Brebes masih terdapat permasalahan gizi buruk sebanyak 121 kasus pada tahun 2018.

Di sisi lain kemiskinan di Kabupaten Brebes semakin menunjukkan *tren* penurunan yang dapat diartikan kesejahteraan masyarakat semakin meningkat. Angka kemiskinan Kabupaten Brebes pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 10,29 persen dibanding tahun sebelumnya. Di mana penurunan ini merupakan penurunan angka kemiskinan tertinggi selama lima tahun terakhir.

also supported health facilities. In 2018 the number of hospitals were 11 units consist of government and privates hospitals were record at 2 units and 9 units respectively. Supported also by the availability of public health centers and village maternity as many as 38 main public health centers, 31 health center and 244 village maternity. Moreover the existence of health personnel also most important to support the availability of health facilities. The number of health personnel in 2018 were 218 doctors, 1.386 nursing personnel, 1.315 midwifery personnel, 201 pharmacy personnel and 78 nutrition personnel. However, in the increasing health facilities in Brebes Regency there are still 121 cases of malnutrition in 2018.

Beside, The Poverty in Brebes Regency is showing a decreasing tren which can be interpreted increasing people's welfare. The poverty rate of Brebes Regency in 2018 decreased 10,29 percent compared to the previous year. Which it is the most decreasing of poverty rate along the past five years.

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Brebes, 2018
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Brebes Regency, 2018

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7 - 12	-	99 480	-
13 - 15	-	5 211	3 661
16 - 18	-	26 982	27 209
19 - 24	2 181	20 101	67 430
7 - 24	2 181	198 674	98 300
Perempuan/Female			
7 - 12	-	93 632	-
13 - 15	-	44 394	1 832
16 - 18	-	25 388	26 091
19 - 24	-	15 234	63 060
7 - 24	-	178 648	90 983
Laki-laki+Perempuan/ Male+Female			
7 - 12	-	193 112	-
13 - 15	-	96 505	5 493
16 - 18	-	52 370	53 300
19 - 24	2 181	35 335	130 490
7 - 24	2 181	377 322	189 283

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/National Socio Economic Survey kor, March 2018 (BPS Kabupaten Brebes)

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Brebes, 2018
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Brebes Regency, 2018

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	98,86	110,13
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	84,83	88,89
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	49,56	69,29

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/National Socio Economic Survey kor, March 2018(BPS Kabupaten Brebes)

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2017/2018

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Brebes Regency, 2017/2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Salem	49	5 098	442	12
2 Bantarkawung	60	8 053	468	17
3 Bumiayu	58	8 685	492	18
4 Paguyangan	52	8 707	388	22
5 Sirampog	33	5 051	253	20
6 Tonjong	42	4 861	308	16
7 Larangan	54	9 851	438	22
8 Ketanggungan	55	10 121	443	23
9 Banjarharjo	68	10 880	464	23
10 Losari	57	10 492	513	20
11 Tanjung	47	9 392	362	26
12 Kersana	36	5 711	278	21
13 Bulakamba	59	13 651	557	25
14 Wanasari	56	11 290	542	21
15 Songgom	37	6 468	270	24
16 Jatibarang	45	6 997	359	19
17 Brebes	89	16 493	866	19
Brebes	897	151 801	7 443	20

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Brebes Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Salem	5	505	41	12
2	Bantarkawung	12	1 513	101	15
3	Bumiayu	18	2 652	158	17
4	Paguyangan	12	1 992	90	22
5	Sirampog	16	2 407	138	17
6	Tonjong	18	2 307	155	15
7	Larangan	25	5 865	246	24
8	Ketanggungan	19	3 620	164	22
9	Banjarharjo	4	851	40	21
10	Losari	15	3 797	156	24
11	Tanjung	4	798	39	20
12	Kersana	4	745	34	22
13	Bulakamba	20	4 614	202	23
14	Wanasari	20	4 370	210	21
15	Songgom	10	1 513	71	21
16	Jatibarang	5	1 410	52	27
17	Brebes	11	2 240	118	19
	Brebes	218	41 199	2 015	20

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Brebes/ Ministry Of Religion in Brebes Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2017/2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Brebes Regency, 2017/2018

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Salem	11	2 150	134	16
2	Bantarkawung	12	2 571	155	17
3	Bumiayu	15	4 990	285	18
4	Paguyangan	12	4 245	220	19
5	Sirampog	9	2 262	127	18
6	Tonjong	6	2 271	132	17
7	Larangan	6	3 214	163	20
8	Ketanggungan	9	3 383	174	19
9	Banjarharjo	10	3 116	172	18
10	Losari	6	3 660	176	21
11	Tanjung	6	3 662	170	22
12	Kersana	4	2 503	121	21
13	Bulakamba	11	3 694	210	18
14	Wanasari	7	3 431	203	17
15	Songgom	6	2 703	140	19
16	Jatibarang	4	2 668	157	17
17	Brebes	14	6 203	368	17
	Brebes	148	56 726	3 107	18

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Brebes Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Salem	3	748	48	16
2	Bantarkawung	5	908	92	10
3	Bumiayu	9	1 694	107	16
4	Paguyangan	4	1 049	68	16
5	Sirampog	11	3 306	198	17
6	Tonjong	8	1 121	87	13
7	Larangan	10	3 007	181	17
8	Ketanggungan	7	3 020	201	15
9	Banjarharjo	5	1 289	84	15
10	Losari	6	1 593	90	17
11	Tanjung	3	1 010	52	20
12	Kersana	2	737	42	18
13	Bulakamba	11	3 634	218	17
14	Wanasari	7	1 738	122	14
15	Songgom	6	1 177	81	15
16	Jatibarang	2	988	63	17
17	Brebes	3	2 309	153	15
	Brebes	102	29 328	1 887	15

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Brebes/ Ministry Of Religion in Brebes Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2017/2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Brebes Regency, 2017/2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Salem	1	840	39	22
2 Bantarkawung	1	735	36	20
3 Bumiayu	6	2 686	149	18
4 Paguyangan	2	858	45	19
5 Sirampog	2	800	49	16
6 Tonjong	2	244	20	12
7 Larangan	1	1 359	62	22
8 Ketanggungan	2	1 123	56	20
9 Banjarharjo	3	1 160	52	22
10 Losari	1	660	33	20
11 Tanjung	1	1 238	59	21
12 Kersana	1	915	42	22
13 Bulakamba	2	1 322	69	19
14 Wanasari	1	566	28	20
15 Songgom	1	55	3	18
16 Jatibarang	1	825	34	24
17 Brebes	3	3 591	190	19
Brebes	31	18 977	966	20

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah by Subdistrict in Brebes Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Salem	2	122	24	5
2 Bantarkawung	1	184	21	9
3 Bumiayu	4	1 729	102	17
4 Paguyangan	1	67	10	7
5 Sirampog	6	2 432	182	13
6 Tonjong	-	-	-	-
7 Larangan	2	237	28	9
8 Ketanggungan	2	317	37	9
9 Banjarharjo	-	-	-	-
10 Losari	1	100	18	6
11 Tanjung	2	218	21	10
12 Kersana	2	168	17	10
13 Bulakamba	1	305	21	15
14 Wanasari	1	101	20	5
15 Songgom	2	213	22	10
16 Jatibarang	1	151	14	10
17 Brebes	2	1 158	77	15
Brebes	30	7 502	614	12

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Brebes/ Ministry Of Religion in Brebes Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2017/2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High School by Subdistrict in Brebes Regency, 2017/2018

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Salem	3	731	45	16
2	Bantarkawung	5	2 088	109	19
3	Bumiayu	10	4 409	219	20
4	Paguyangan	8	2 952	151	20
5	Sirampog	8	3 018	171	18
6	Tonjong	4	2 947	147	20
7	Larangan	7	3 565	199	18
8	Ketanggungan	6	1 351	88	15
9	Banjarharjo	2	245	17	14
10	Losari	3	1 499	64	23
11	Tanjung	1	151	13	12
12	Kersana	3	4 038	168	24
13	Bulakamba	6	3 546	159	22
14	Wanasari	3	1 118	73	15
15	Songgom	6	1 635	103	16
16	Jatibarang	5	707	61	12
17	Brebes	11	4 321	243	18
	Brebes	91	38 321	2 030	19

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2018
Number of Health Facilities by Subdistrict in Brebes Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Klinik Utama Main Health Center	Puskes- mas Public Health Center	Posyandu Mater- nal & Child Health Center	Klinik Pratama/ Health Center	Polindes Village Mater- nity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Salem	-	-	2	78	-	17
2 Bantarkawung	-	-	2	98	-	12
3 Bumiayu	4	-	2	94	6	15
4 Paguyangan	-	-	2	112	3	8
5 Sirampog	-	1	1	87	-	10
6 Tonjong	-	-	2	85	2	10
7 Larangan	1	-	2	103	1	9
8 Ketanggungan	-	-	2	131	1	15
9 Banjarharjo	1	-	3	137	1	20
10 Losari	-	-	3	119	2	20
11 Tanjung	1	-	3	115	2	17
12 Kersana	-	-	1	69	-	9
13 Bulakamba	-	-	3	129	3	15
14 Wanasari	1	-	3	130	2	15
15 Songgom	-	-	1	63	-	7
16 Jatibarang	-	-	2	101	1	21
17 Brebes	3	3	4	151	7	24
Brebes	11	4	38	1 802	31	244

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes/ Public Health Office of Brebes Retgency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2018
Number of Health Personnel by Subdistrict in Brebes Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Dokter	Perawat	Bidan	Farmasi	Ahli Gizi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Salem	5	42	42	2	2
2 Bantarkawung	6	33	59	2	1
3 Bumiayu	42	251	142	42	12
4 Paguyangan	5	29	46	5	2
5 Sirampog	3	15	31	2	1
6 Tonjong	4	28	37	3	3
7 Larangan	9	59	88	13	4
8 Ketanggungan	7	38	59	5	2
9 Banjarharjo	18	113	108	15	4
10 Losari	8	60	72	8	5
11 Tanjung	11	79	104	12	5
12 Kersana	3	18	32	2	2
13 Bulakamba	8	43	92	6	5
14 Wanasari	21	167	118	30	6
15 Songgom	3	15	34	3	2
16 Jatibarang	5	26	53	3	3
17 Brebes	60	370	198	48	19
Brebes	218	1 386	1 315	201	78

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes/ Public Health Office of Brebes Retgency

Tabel 4.2.3 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2018
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Brebes Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Salem	908	44	44	5
2. Bantarkawung	1 543	43	43	3
3. Bumiayu	1 697	84	84	6
4. Paguyangan	1 826	61	61	8
5. Sirampog	1 185	20	20	6
6. Tonjong	1 173	64	64	6
7. Larangan	2 494	124	124	2
8. Ketanggungan	2 218	105	105	11
9. Banjarharjo	1 964	157	157	11
10. Losari	2 413	97	97	13
11. Tanjung	1 793	74	74	8
12. Kersana	1 045	30	30	0
13. Bulakamba	3 078	62	62	16
14. Wanasari	2 777	128	128	10
15. Songgom	1 415	41	41	6
16. Jatibarang	1 469	86	86	2
17. Brebes	3 285	202	202	8
Brebes	32 283	1 422	1 422	121

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes/ Public Health Office of Brebes Retgency

Tabel 4.2.4 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Brebes, 2014-2018

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Brebes Regency, 2014-2018

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	36 388	35 960	33 465	400	33 693
2015	36 680	37 490	32 469	444	32 561
2016	36 577	36 713	31 688	554	31 666
2017	32 611	32 611	31 390	3 430	32 127
2018	36 244	36 244	31 467	3 566	31 500

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes/ Public Health Office of Brebes Retgency

Tabel 4.2.5 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2018

Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Brebes Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS <i>Sexually Transmitted Infection</i>	DBD <i>Dengue Fever</i>	Diare <i>Diarrhea</i>	TB <i>Tubercu- losis</i>	Malaria <i>Malaria</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Salem	...	-	-	983	41	-
2 Bantarkawung	...	-	-	1 914	35	-
3 Bumiayu	...	-	-	2 023	130	-
4 Paguyangan	...	-	-	1 393	77	-
5 Sirampog	...	-	-	1 382	33	-
6 Tonjong	...	-	-	1 225	57	-
7 Larangan	...	-	-	2 945	74	-
8 Ketanggungan	...	-	10	1 868	68	-
9 Banjarharjo	...	-	2	1 883	69	-
10 Losari	...	-	-	1 659	82	1
11 Tanjung	...	-	4	764	50	-
12 Kersana	...	-	4	1 126	40	-
13 Bulakamba	...	-	2	2 338	65	-
14 Wanasari	...	-	1	2 135	64	-
15 Songgom	...	-	2	650	51	-
16 Jatibarang	...	-	-	1 050	17	-
17 Brebes	...	-	5	1 981	364	-
Brebes	76	-	30	27 319	1 317	1

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes/ Public Health Office of Brebes Retgency

Tabel 4.2.6 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2018
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Brebes Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Salem	12 562	523	117	17	29
2 Bantarkawung	19 854	257	119	59	15
3 Bumiayu	17 324	943	378	45	56
4 Paguyangan	16 869	578	70	31	23
5 Sirampog	12 608	366	181	73	45
6 Tonjong	12 342	302	69	19	20
7 Larangan	25 548	682	271	74	27
8 Ketanggungan	27 179	703	239	39	23
9 Banjarharjo	19 549	246	266	41	20
10 Losari	24 968	412	247	41	18
11 Tanjung	16 510	267	230	64	19
12 Kersana	11 613	150	176	22	32
13 Bulakamba	28 374	338	486	66	34
14 Wanasari	28 679	780	546	60	34
15 Songgom	14 286	130	162	60	6
16 Jatibarang	14 538	271	200	47	35
17 Brebes	27 637	982	641	57	106
Kab Brebes	330 440	7 930	4 398	815	542

Sumber/Source : : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana/ Woman Empowerment, Children Protection, Population Control and Family Planning Office

Tabel 4.2.6 Lanjutan
Table Continue

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Salem	419	6 885	1 686	9 676
2 Bantarkawung	959	11 611	1 396	14 416
3 Bumiayu	836	8 257	1 241	11 756
4 Paguyangan	457	8 783	858	10 800
5 Sirampog	636	6 750	687	8 738
6 Tonjong	642	7 090	360	8 502
7 Larangan	1 458	13 514	1 682	17 708
8 Ketanggungan	1 718	15 786	1 426	19 934
9 Banjarharjo	653	10 826	1 269	13 321
10 Losari	554	12 590	2 750	16 612
11 Tanjung	451	9 255	820	11 106
12 Kersana	254	6 197	836	7 667
13 Bulakamba	567	17 641	1 401	20 533
14 Wanasari	679	16 236	1 283	19 618
15 Songgom	426	7 013	782	8 579
16 Jatibarang	693	7 268	751	9 265
17 Brebes	550	12 505	1 626	16 467
Brebes	11 952	178 207	20 854	224 698

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana / Woman Empowerment, Children Protection, Population Control and Family Planning Office

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2018
Table Number of Worship Facilities by Subdistrict in Brebes Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Church	Pura Temple	Vihara Vihara
	(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
1	Salem	75	289	-	-	-
2	Bantarkawung	108	390	-	-	-
3	Bumiayu	130	433	1	-	-
4	Paguyangan	151	398	-	-	-
5	Sirampog	109	254	-	-	-
6	Tonjong	84	340	-	-	-
7	Larangan	55	418	1	-	-
8	Ketanggungan	62	535	-	-	-
9	Banjarharjo	58	425	-	-	-
10	Losari	61	397	1	-	1
11	Tanjung	41	270	3	-	-
12	Kersana	23	160	1	-	-
13	Bulakamba	56	395	1	-	-
14	Wanasari	67	311	-	-	-
15	Songgom	36	258	-	-	-
16	Jatibarang	42	209	2	-	-
17	Brebes	95	338	5	-	1
	Brebes	1 253	5 820	15	-	2

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Brebes/ Ministry of Religion Brebes Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort brebes regency, 2016-2018
Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Kabupaten Brebes Province, 2016-2018

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Salem	-	-	-
2	Bantarkawung	4	3	1
3	Bumiayu	4	5	3
4	Paguyangan	2	4	2
5	Sirampog	2	1	1
6	Tonjong	-	5	1
7	Larangan	8	14	5
8	Ketanggungan	4	7	4
9	Banjarharjo	4	2	2
10	Losari	9	5	1
11	Tanjung	8	10	2
12	Kersana	1	5	3
13	Bulakamba	5	9	5
14	Wanasari	9	9	5
15	Songgom	1	4	5
16	Jatibarang	7	7	3
17	Brebes	7	11	11
Brebes		75	101	54

Sumber/Source: Polres Brebes/ Resort Police Office

**Tabel 4.4.2 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut
Kepolisian Sektor di Kabupaten Brebes, 2018**
*Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict
Police Office in Brebes Regency, 2018*

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		Lapor	Selesai	Persentase Percentage (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Salem	-	-	-
2	Bantarkawung	1	1	100
3	Bumiayu	3	2	67
4	Paguyangan	2	3	150
5	Sirampog	1	-	-
6	Tonjong	1	2	200
7	Larangan	5	6	120
8	Ketanggungan	4	4	100
9	Banjarharjo	2	2	100
10	Losari	1	3	300
11	Tanjung	2	2	100
12	Kersana	3	6	200
13	Bulakamba	5	3	60
14	Wanasari	5	5	100
15	Songgom	5	2	40
16	Jatibarang	3	3	100
17	Brebes	11	9	81
18	Polres Brebes	103	70	68
Brebes		157	123	78

Sumber/Source: Polres Brebes/ Resort Police Office

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Brebes, 2014-2018
Poverty Line and Number of Poor People in Brebes Regency, 2014-2018

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (Ribu) Total (Thousand)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	327 452	355,10	20,00
2015	340 538	352,01	19,79
2016	364 059	347,98	19,47
2017	382 125	343,46	19,14
2018	405 932	309,17	17,17

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey (BPS)

Bab 5

Pertanian

AGRICULTURE



≡Tanaman Palawija≡

Tanaman palawija yang mendominasi di Kabupaten Brebes salah satunya adalah Jagung. Pada Tahun 2018 Luas panen Jagung sebesar 20.885 Ha.

≡Tanaman Hortikultura≡

Tanaman Hortikultura yang mendominasi di Kabupaten Brebes adalah Bawang merah. Pada Tahun 2018 Luas panen Bawang merah sebesar 28.710 Ha, dengan Jumlah Produksi sebesar 303.772 Ton



≡Tanaman Perkebunan≡

Tanaman Perkebunan yang mendominasi di Kabupaten Brebes sebagian besar tanaman perkebunan rakyat. Dilihat dari sisi luasnya, tanaman perkebunan rakyat yang mempunyai area yang cukup tinggi pada tahun 2018 adalah tanaman tebu sebesar 1.287 Ha dengan produksi 7.131 Ton.



Jumlah Ternak yang di potong di Kabupaten Brebes tahun 2018



Jumlah Kerbau yang dipotong

242 Ekor

Jumlah Domba yang dipotong

23.086 Ekor



Jumlah Sapi yang dipotong

2.010 Ekor

Jumlah Kambing yang dipotong

4.464 Ekor



5

PERTANIAN AGRICULTURE

<https://brebeskampus.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akanditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah

4. *Temporarily unused land* is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin,

tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

10. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

- 13.** Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
- 14.** Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
- 15.** Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
- 16.** Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
- 13.** *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
- 14.** *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
- 15.** *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
- 16.** *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

- 17.** Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
- 18.** Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
- 19.** Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
- 20.** Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
- 21.** Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
- 17.** *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
- 18.** *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
- 19.** *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
- 20.** *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
- 21.** *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve*

- 22.** Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
- Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
- 22.** *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
- 23.** Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
- 23.** *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
- 24.** Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
- 24.** *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
- 25.** Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
- 25.** *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
- 26.** Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga
- 26.** *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system,*

kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB) yaitu kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*

Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);

Game Hunting Park (TB) is forest area devoted for game hunting recreation.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*

- 30.** Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
- 31.** Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
- 32.** Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
- 33.** Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan
- 30.** *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
- 31.** *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
- 32.** *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
- 33.** *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to*

perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak.

36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey*

Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2014 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2014.

37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

<https://brebeskab.bps.go.id>

ULASAN

Luas areal sawah di Kabupaten Brebes pada tahun 2018 sebesar 63.635,04 Ha. Sebagian besar areal sawah di Kabupaten Brebes ditanami padi sawah dengan luas panen pada tahun 2018 sebesar 100.973 Ha, terjadi penurunan seluas 2.216,40 Ha bila dibandingkan dengan tahun 2017.

Selain padi sawah juga dihasilkan padi ladang untuk memenuhi kebutuhan beras di Kabupaten Brebes. Pada tahun 2018 luas panen padi ladang sebesar 1.305 Ha mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2017 seluas 531 Ha.

Tanaman palawija yang mendominasi di Kabupaten Brebes salah satunya adalah jagung. Pada tahun 2018 luas panen jagung sebesar 20.885 Ha, mengalami kenaikan sebesar 1.930 Ha bila dibandingkan dengan tahun 2017. Sementara itu untuk tanaman hortikultura di Kabupaten Brebes masih didominasi oleh tanaman bawang merah. Luas panen bawang merah pada tahun 2018 sebanyak

DESCRIPTION

The area of paddy in the district of Bradford in 2018 as many as 63.635,04 Ha. Most of the rice acreage in Bradford district planted with paddy rice harvested area in 2018 amounted to 100.973 Ha, and decreased of 2.216,40 Ha area when compared with the year 2017.

In addition to paddy rice paddy fields are also produced to meet the demand for rice in the district of Brebes. In 2018 the harvested area of 1.305 Ha of rice fields an decrease compared to 2017 of 531 Ha.

Crops that dominate in Brebes one of which is corn. In 2018 the harvested area of 20.855 Ha of maize was increased 1.930 Ha than 2017. While for vegetables was still dominated the shallot. The harvest area of shallot in 2018 were 28.710 Ha with its production were 303.772 Tons.

28.710 Ha dengan jumlah produksi sebesar 303.772 Ton.

Produksi tanaman perkebunan di Kabupaten Brebes sebagian besar tanaman perkebunan rakyat. Dilihat dari sisi luasannya, tanaman perkebunan rakyat yang mempunyai area yang cukup luas pada tahun 2018 adalah tanaman kelapa dan tebu dengan luas masing-masing 1.316 Ha dan 1.287 Ha. Namun di antara keduanya tebu memiliki nilai produksi yang jauh lebih besar yaitu sebanyak 7.131 Ton.

Jenis ternak yang diusahakan Di Kabupaten Brebes adalah ternak besar yaitu sapi, kerbau dan kuda sedangkan ternak kecil antara lain kambing, domba dan kelinci. Disamping itu juga diusahakan ternak unggas yaitu ayam ras, ayam kampung, itik dan puyuh. Populasi ternak besar pada tahun 2018 untuk sapi, kerbau dan kuda masing-masing tercatat 32.653 ekor, 7.984 ekor dan 215 ekor. Kecamatan Bantarkawung dan Ketanggungan merupakan kecamatan dengan jumlah ternak besar terbanyak di Kabupaten Brebes. Pada tahun 2018 populasi ternak kecil yaitu kambing

Tree crop production in Brebes majority of small horder tree crops. From the site of range, plantation of people who have a hith enough area ini 2018 is coconut and cane there are 1.316 Ha and 1.287 Ha. While both of them, Produtcion of Cane is higher reach 7.131 Ton.

The livestock in Brebes dominated cattle, buffalo and horses, small animals are goats, sheep and rabbits. Also sought the poultry, chicken, duck and quail. Livestock population in 2018 for cows, buffaloes and horses are 32.653, 7.984 and 215. Subdistrict Bantarkawung and Ketanggungan is a subdistrict with the highest number or livestock. In 2018, the population of small goat and sheep are 111.425 and 174.145, increased when compared to 2017.

The number of large livestock were cut in 2018 is cattle slaughtered are 2.010, while the 242 of buffalo. For small livestock, goats are 4.464, sheep 23.086 were cut in slaughterhouses and nonslaughterhouses.

dan domba sebanyak 111.425 ekor dan 174.145 ekor. Dibandingkan tahun sebelumnya populasi ternak kecil baik kambing maupun domba mengalami kenaikan.

Banyaknya ternak besar yang dipotong pada tahun 2018 tercatat sebagai berikut: sapi yang dipotong sebanyak 2.010 ekor, sedangkan kerbau di potong 242 ekor. Banyaknya ternak kecil yang dipotong pada tahun 2018 meliputi kambing sebanyak 4.464 ekor, dan domba sebanyak 23.086 ekor baik yang dipotong di RPH maupun diluar RPH.

Sub sektor perikanan meliputi kegiatan usaha perikanan tangkap dan usaha budidaya ikan. Usaha perikanan tangkap meliputi usaha perikanan tangkap di laut dan perairan umum. Sedangkan usaha budidaya perikanan terdiri dari usaha budidaya di laut, tambak, sawah, kolam dan perairan umum.

Jumlah Rumah Tangga Perikanan tangkap pada tahun 2018 sebanyak 2.254 dan rumah tangga usaha budidaya ikan sebanyak 6.821. Sedangkan jumlah produksi perikanan tangkap dan perikanan

Fishery consist of fish capture households and aquaculture households. Fish capture households consist of marine fisheries and inland fisheries. While aquaculture households consist of marine culture, brackish water pond, paddy field, fresh water pond, and inland water.

The number of Fish Capture Households in 2018 were 2.254 and 6.821 of aquaculture households. While each production of fish capture households and aquaculture households in 2018 were 3.119,71 tons and 78.046,86 tons.

budidaya pada tahun 2018 masing-masing sebesar 3.119,71 ton dan 78.046,86 ton.

<https://brebeskab.bps.go.id>

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Brebes (hektar), 2018
Table Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Brebes Regency (hectare) , 2018

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Salem	2 824,37	71,79	2 315,76
2	Bantarkawung	1 281,07	2 753,00	4 034,07
3	Bumiayu	2 232,33	409,58	2 641,91
4	Paguyangan	1 935,31	211,39	2 146,70
5	Sirampog	1 402,39	109,23	1 511,62
6	Tonjong	1 774,91	259,89	2 034,80
7	Larangan	4 185,22	2 254,52	5 904,59
8	Ketanggungan	2 906,29	3 797,63	4 530,22
9	Banjarharjo	2 824,37	2 254,52	5 078,90
10	Losari	3 255,73	1 274,49	4 530,22
11	Tanjung	2 218,27	1 039,91	3 258,18
12	Kersana	1 748,03	-	1 748,03
13	Bulakamba	6 962,71	896,01	7 858,73
14	Wanasari	3 937,21	25,15	3 962,36
15	Songgom	3 345,87	560,91	3 906,78
16	Jatibarang	2 278,90	286,47	2 565,37
17	Brebes	3 433,11	-	3 433,11
	Brebes	47 965,70	15 669,34	63 635,04

Sumber/*Source* : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan (BPSKabupaten Brebes--Dinas Pertanian Kabupaten Brebes) /*Statistic Report of Food Crops, land utilization (Statistics of Brebes Regency-Agriculture Department of Brebes Regency)*

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes (hektar), 2018
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Brebes Regency (hectare), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Salem	1 904,56	-	-
2 Bantarkawung	1 681,44	-	1,18
3 Bumiayu	1 268,63	-	2,09
4 Paguyangan	2 346,39	-	0,67
5 Sirampog	2 250,73	-	-
6 Tonjong	155,18	-	-
7 Larangan	3 469,31	-	-
8 Ketanggungan	616,65	-	15,16
9 Banjarharjo	626,20	-	-
10 Losari	160,62	-	-
11 Tanjung	15,95	-	-
12 Kersana	30,42	-	-
13 Bulakamba	8,76	-	-
14 Wanasari	31,52	-	-
15 Songgom	307,72	-	-
16 Jatibarang	10,67	-	-
17 Brebes	1,21	-	30,31
Brebes	14 885,95	-	47

Sumber/Source : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan (BPSKabupaten Brebes--Dinas Pertanian Kabupaten Brebes) /Statistic Report of Food Crops, land utilization (Statistics of Brebes Regency-Agriculture Department of Brebes Regency)

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes (hektar), 2018
Table *Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Brebes Regency (hectare), 2018*

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
	(1)	(2)	(3)
1	Salem	5 501	-
2	Bantarkawung	10 552	275
3	Bumiayu	7 815	155
4	Paguyangan	6 312	38
5	Sirampog	4 370	-
6	Tonjong	5 614	153
7	Larangan	6 958	45
8	Ketanggungan	8 418	292
9	Banjarharjo	9 648	113
10	Losari	6 706	150
11	Tanjung	2 972	-
12	Kersana	2 008	-
13	Bulakamba	6 339	-
14	Wanasari	3 286	-
15	Songgom	7 237	84
16	Jatibarang	4 229	-
17	Brebes	3 010	-
	Brebes	100 973	1 305

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan /Statistic Report of Food Crops, land utilization (BPS-Dinas Pertanian Kabupaten Brebes)

Tabel 5.1.4 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes (hektar), 2018
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Brebes Regency (hectare), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Salem	2	3	7	-	24	4
2 Bantarkawung	3 270	-	-	-	150	-
3 Bumiayu	122	-	2	-	112	-
4 Paguyangan	809	-	9	-	416	-
5 Sirampog	801	-	-	-	-	-
6 Tonjong	1 167	-	67	-	75	13
7 Larangan	3 872	58	17	-	-	-
8 Ketanggungan	6 619	432	25	761	-	-
9 Banjarharjo	1 615	11	21	1 403	-	-
10 Losari	31	479	-	2 221	-	-
11 Tanjung	-	284	-	162	-	-
12 Kersana	60	-	-	28	-	-
13 Bulakamba	-	3	-	-	-	-
14 Wanasari	50	537	-	-	-	-
15 Songgom	812	-	-	-	-	-
16 Jatibarang	1 350	-	-	-	-	-
17 Brebes	306	-	-	-	-	-
Brebes	20 885	1 806	147	4 575	777	17

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija / Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Brebes (hektar), 2018
Table Harvested Area of Vegetables by Subdistricts and Kind of Plant in Brebes Regency (hectare), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cab- bage</i>	Cabai Rawit <i>Cayenne</i>	Wortel <i>Carrots</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Salem	-	1	-	-	1	-
2 Bantarkawung	166	11	-	-	11	-
3 Bumiayu	-	-	-	-	-	-
4 Paguyangan	-	18	689	279	21	129
5 Sirampog	-	21	1 0802	1 227	-	1 085
6 Tonjong	-	2	-	-	1	-
7 Larangan	7 001	11	-	-	2 040	-
8 Ketanggungan	1 946	316	-	-	1 316	-
9 Banjarharjo	106	35	-	-	43	-
10 Losari	653	52	-	-	-	-
11 Tanjung	1 581	437	-	-	-	-
12 Kersana	1 178	383	-	-	-	-
13 Bulakamba	4 288	502	-	-	240	-
14 Wanasari	5 519	532	-	-	395	-
15 Songgom	615	35	-	-	33	-
16 Jatibarang	1 644	95	-	-	93	-
17 Brebes	4 013	155	-	-	-	-
Brebes	28 710	2 606	2 491	1 506	4 194	1 214

Sumber/*Source*: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/*Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture*

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Brebes (ton), 2018
Table Production of Vegetables by Subdistricts and Kind of Plant in Brebes Regency (ton), 2018

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Cabai Rawit Cayenne	Wortel Carrots
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Salem	-	3	-	-	2	-
2 Bantarkawung	1 494	28	-	-	41	-
3 Bumiayu	-	-	-	-	-	-
4 Paguyangan	-	193	12 402	5 859	144	1 885
5 Sirampog	-	120	37 842	22 870	-	16 275
6 Tonjong	-	3	-	-	1	-
7 Larangan	68 845	86	-	-	10 796	-
8 Ketanggungan	22 413	2 200	-	-	10 364	-
9 Banjarharjo	1 180	248	-	-	212	-
10 Losari	6 797	434	-	-	-	-
11 Tanjung	14 802	4 379	-	-	-	-
12 Kersana	11 257	3 921	-	-	-	-
13 Bulakamba	43 803	2 621	-	-	1 085	-
14 Wanasari	66 907	3 032	-	-	2 556	-
15 Songgom	7 985	215	-	-	275	-
16 Jatibarang	18 686	626	-	-	664	-
17 Brebes	39 604	1 376	-	-	-	-
Brebes	303 772	19 485	50 244	28 729	26 140	18 160

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.3 Luas Panen Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Brebes (pohon), 2018
Harvested Area of Fruits by Subdistricts and Kind of Fruit in Brebes Regency (trees), 2018

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Alpukat Avocado	Pisang Banana	Rambutan	Nangka Jackfruit	Sukun Bread Fruit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Salem	4 749	279	44	3 505	1 066	621	503
2 Bantarkawung	30 800	1 425	36	320 970	1 240	355	105
3 Bumiayu	600	211	220	69 010	1 100	70	170
4 Paguyangan	9 675	235	140	66 763	463	3 688	500
5 Sirampog	7 500	3 650	1 150	10 300	3 650	665	156
6 Tonjong	15 187	4 700	195	18 550	5 862	200	400
7 Larangan	21 951	-	-	29 056	9	170	-
8 Ketanggungan	4 216	-	-	88 063	108	1 134	8 268
9 Banjarharjo	7 752	47	-	87 536	87	1 245	-
10 Losari	72 894	-	27	135 263	-	3 152	296
11 Tanjung	18 622	-	-	2 250	-	41	16
12 Kersana	23 628	-	-	136 347	-	251	48
13 Bulakamba	26 587	-	-	11 101	-	-	197
14 Wanasari	18 560	-	-	19 385	-	1 105	-
15 Songgom	5 000	-	-	7 600	-	-	-
16 Jatibarang	-	-	-	2 400	-	-	-
17 Brebes	61,016	-	-	4 885	-	50	-
Brebes	328 737	10 547	394	1 012 984	13 585	12 747	10 659

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.4 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Brebes (ton), 2018
Table
Production of Fruits by Subdistricts and Kind of Fruit in Brebes Regency (ton), 2018

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Alpukat Avocado	Pisang Banana	Rambutan	Nangka Jackfruit	Sukun Bread Fruit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Salem	95	29	3	41	16	22	23
2 Bantarkawung	2 087	86	2	4 230	75	63	16
3 Bumiayu	24	8	15	621	11	4	3
4 Paguyangan	527	33	18	1 135	43	253	50
5 Sirampog	296	441	332	206	274	98	19
6 Tonjong	1 830	361	14	362	131	20	43
7 Larangan	640	-	-	766	1	39	-
8 Ketanggungan	105	-	-	1 321	2	61	493
9 Banjarharjo	545	4	-	1 074	8	39	-
10 Losari	1 819	-	10	2 370	-	437	36
11 Tanjung	-	-	-	57	-	5	2
12 Kersana	1 024	-	-	2 730	-	40	1
13 Bulakamba	1 100	-	-	343	-	-	29
14 Wanasari	984	-	-	302	-	42	-
15 Songgom	232	-	-	109	-	-	-
16 Jatibarang	-	-	-	22	-	1	-
17 Brebes	2 441	-	-	152	-	3	-
Brebes	14 155	961	394	15 840	560	1 126	715

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

5.3 PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Brebes, 2018 (hektar)
Table Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Brebes Regency (hectare), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Tebu <i>Cane</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Cengkeh <i>Clove</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Salem	386	114	-	455	7,51	-	64
2 Bantarkawung	26	37	-	25	0,91	1	80
3 Bumiayu	-	250	-	1	-	32	226
4 Paguyangan	-	193	-	22	0,95	6	196
5 Sirampog	-	56	-	14	-	4	61
6 Tonjong	10	274	-	84	3,28	-	162
7 Larangan	-	14	210	-	-	-	-
8 Ketanggungan	-	145	48	-	-	-	-
9 Banjarharjo	-	20	189	3	0,10	1	3
10 Losari	-	12	220	-	-	1	-
11 Tanjung	-	7	-	-	-	-	-
12 Kersana	-	5	300	-	-	-	-
13 Bulakamba	-	30	-	-	-	-	-
14 Wanasari	-	55	30	-	-	-	-
15 Songgom	-	96	75	-	-	-	-
16 Jatibarang	-	0	210	-	-	-	-
17 Brebes	-	8	5	-	-	-	-
Brebes	422	1 316	1 287	604	12,70	45	792

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Brebes

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Brebes (ton), 2018
Table Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Brebes Regency (ton), 2018

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Tebu Cane	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Cengkeh Clove
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Salem	7,14	65	-	306	7,51	-	30,02
2 Bantarkawung	6,40	38	-	24	0,91	-	39,20
3 Bumiayu	-	179	-	-	-	1,20	112,78
4 Paguyangan	-	146	-	1	0,95	0,51	24,78
5 Sirampog	-	33	-	8	-	1,55	29,49
6 Tonjong	4,05	275	-	47	3,28	-	106,69
7 Larangan	-	4	977	-	-	-	-
8 Ketanggungan	-	254	260	-	-	-	-
9 Banjarharjo	-	16	1 005	5	-	-	3
10 Losari	-	31	1 990	-	-	-	-
11 Tanjung	-	4	-	-	-	-	-
12 Kersana	-	4	1 623	-	-	-	-
13 Bulakamba	-	16	-	-	-	-	-
14 Wanasari	-	45	118	-	-	-	-
15 Songgom	-	16	315	-	-	-	-
16 Jatibarang	-	0	823	-	-	-	-
17 Brebes	-	8	20	-	-	-	-
Brebes	18	1 133	7 131	390	12,70	4	344,00

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Brebes

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Brebes, 2018
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Brebes Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Salem	-	1 285	1 070	-	6 612	9 197	-
2 Bantarkawung	-	8 172	1 694	7	42 153	8 057	-
3 Bumiayu	2	1 163	337	41	6 831	4 486	-
4 Paguyangan	-	1 277	128	5	9 473	13 144	-
5 Sirampog	-	815	544	3	5 344	16 562	-
6 Tonjong	-	621	1 385	19	13 078	3 743	-
7 Larangan	-	5 857	1 272	16	2 731	13 373	-
8 Ketanggungan	-	7 305	323	11	6 912	6 742	-
9 Banjarharjo	-	4 597	388	9	6 979	11 511	-
10 Losari	-	290	26	33	468	14 338	-
11 Tanjung	-	208	-	2	395	19 464	-
12 Kersana	-	186	89	4	459	7 219	-
13 Bulakamba	-	115	87	11	1 193	9 546	-
14 Wanasari	2	238	61	30	2 641	15 202	-
15 Songgom	-	137	230	13	628	3 232	-
16 Jatibarang	-	115	24	11	887	6 196	-
17 Brebes	-	268	326	4	4 641	12 133	-
Brebes	4	32 649	7 984	219	111 425	174 145	-

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Brebes/ *Livestock and Animal Health Office*

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Brebes, 2018
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Brebes Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/ Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Salem	144 689	-	152 786	26 058
2 Bantarkawung	240 553	40 697	507 016	14 379
3 Bumiayu	155 107	61 254	238 698	19 076
4 Paguyangan	126 233	1 249 365	627 690	32 565
5 Sirampog	47 176	26 295	-	34 919
6 Tonjong	217 721	26 048	237 394	24 374
7 Larangan	208 446	-	375 096	1 400
8 Ketanggungan	287 011	-	389 790	33 548
9 Banjarharjo	132 372	-	389 986	13 073
10 Losari	56 936	-	740 648	19 016
11 Tanjung	90 592	-	394 864	60 087
12 Kersana	197 402	-	439 147	20 192
13 Bulakamba	106 381	-	785 935	54 932
14 Wanasari	105 754	35 967	336 675	38 767
15 Songgom	112 183	36 722	-	6 658
16 Jatibarang	107 235	-	335 885	20 568
17 Brebes	139 903	-	1 034 960	83 995
Brebes	2 475 694	1 476 348	6 986 570	503 607

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Brebes/ *Livestock and Animal Health Office*

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Brebes, 2018
Table
Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Brebes Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi/ <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Salem	78	31	-	265	1 257	-
2	Bantarkawung	509	50	-	1 731	1 070	-
3	Bumiayu	71	11	-	280	564	-
4	Paguyangan	78	3	-	389	1 522	-
5	Sirampog	48	16	-	219	1 986	-
6	Tonjong	38	41	-	538	479	-
7	Larangan	364	37	-	109	1 847	-
8	Ketanggungan	455	9	-	282	911	-
9	Banjarharjo	286	12	-	245	1 587	-
10	Losari	17	1	-	14	1 976	-
11	Tanjung	12	-	-	9	2 703	-
12	Kersana	10	3	-	12	984	-
13	Bulakamba	5	3	-	44	1 307	-
14	Wanasari	13	2	-	103	2 036	-
15	Songgom	6	7	-	21	426	-
16	Jatibarang	5	6	-	33	835	-
17	Brebes	16	10	-	172	1 595	-
	Brebes	2 010	242	-	4 464	23 086	-

Sumber / Source : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Brebes/ *Livestock and Animal Health Office*

5.5 PERIKANAN / FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Brebes, 2018
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Brebes Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>	Perairan Umum <i>Inland Water</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Salem	-	-	-
2 Bantarkawung	-	-	-
3 Bumiayu	-	-	-
4 Paguyangan	-	14	14
5 Sirampog	-	-	-
6 Tonjong	-	-	-
7 Larangan	-	-	-
8 Ketanggungan	-	-	-
9 Banjarharjo	-	89	89
10 Losari	743	-	743
11 Tanjung	338	-	338
12 Kersana	-	-	-
13 Bulakamba	499	-	499
14 Wanasari	292	-	292
15 Songgom	-	-	-
16 Jatibarang	-	-	-
17 Brebes	279	-	279
Brebes	2 151	103	2 254

Sumber/Source : Dinas Perikanan Kabupaten Brebes/ *Fishery Office of Brebes Regency*

Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Brebes (ton), 2018
Table *Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Brebes Regency (ton), 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>	Perairan Umum <i>Inland Water</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Salem	-	-	-
2 Bantarkawung	-	-	-
3 Bumiayu	-	-	-
4 Paguyangan	-	28,87	28,87
5 Sirampog	-	-	-
6 Tonjong	-	-	-
7 Larangan	-	-	-
8 Ketanggungan	-	-	-
9 Banjarharjo	-	63,43	63,43
10 Losari	-	-	-
11 Tanjung	475,53	-	582,75
12 Kersana	-	-	-
13 Bulakamba	2 625,46	-	2 421,43
14 Wanasari	2,68	-	-
15 Songgom	-	-	-
16 Jatibarang	-	-	-
17 Brebes	0,65	-	23,23
Brebes	3 104,31	92,30	3 119,71

Sumber/Source : Dinas Perikanan Kabupaten Brebes/ *Fishery Office of Brebes Regency*

Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Brebes, 2018

Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Brebes Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam Fresh Water Pond	Sawah <i>Paddy Field</i>	Perair- an Umum <i>Inland Water</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
1 Salem	-	-	1 319	-	-	1 319
2 Bantarkawung	-	-	383	-	-	383
3 Bumiayu	-	-	195	-	-	195
4 Paguyangan	-	-	335	-	-	335
5 Sirampog	-	-	96	-	-	96
6 Tonjong	-	-	182	-	-	182
7 Larangan	-	-	12	-	-	12
8 Ketanggungan	-	-	80	-	-	80
9 Banjarharjo	-	-	65	-	-	65
10 Losari	-	1 055	3	-	-	1 058
11 Tanjung	-	598	76	-	-	674
12 Kersana	-	-	24	-	-	24
13 Bulakamba	-	769	32	-	-	801
14 Wanasari	-	390	47	-	-	437
15 Songgom	-	-	19	-	-	19
16 Jatibarang	-	-	5	-	-	5
17 Brebes	-	1 094	42	-	-	1 136
Brebes	-	3 906	2 915	-	-	6 821

Sumber/Source : Dinas Perikanan Kabupaten Brebes/ Fishery Office of Brebes Regency

Tabel 5.5.4 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Bulan dan Subsektor di Kabupaten Brebes (ton), 2018
Table Production of Fish Capture by Month and Subsector in Brebes Regency (ton) , 2018

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Sawah Paddy Field	Perair- an Umum Inland Water	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
1 Salem	-	-	416,41	-	-	416,41
2 Bantarkawung	-	-	328,59	-	-	328,59
3 Bumiayu	-	-	286,77	-	-	286,77
4 Paguyangan	-	-	840,18	-	-	840,18
5 Sirampog	-	-	126,73	-	-	126,73
6 Tonjong	-	-	112,72	-	-	112,72
7 Larangan	-	-	21,28	-	-	21,28
8 Ketanggungan	-	-	50,33	-	-	50,33
9 Banjarharjo	-	-	75,64	-	-	75,64
10 Losari	-	12 010,67	98,81	-	-	12 109,48
11 Tanjung	-	1 787,45	61,74	-	-	1 849,19
12 Kersana	-	-	5,44	-	-	5,44
13 Bulakamba	-	2 110,46	73,22	-	-	2 183,68
14 Wanasari	-	971,51	85,05	-	-	1 056,56
15 Songgom	-	-	78,50	-	-	78,50
16 Jatibarang	-	-	82,13	-	-	82,13
17 Brebes	-	58 266,99	156,24	-	-	58 423,23
Brebes	-	75 147,08	2 899,78	-	-	78 046,86

Sumber/Source : Dinas Perikanan Kabupaten Brebes/ Fishery Office of Brebes Regency

Tabel 5.5.5 Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal/Perahu Utama yang Digunakan di Kabupaten Brebes, 2018
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Brebes Regency, 2018

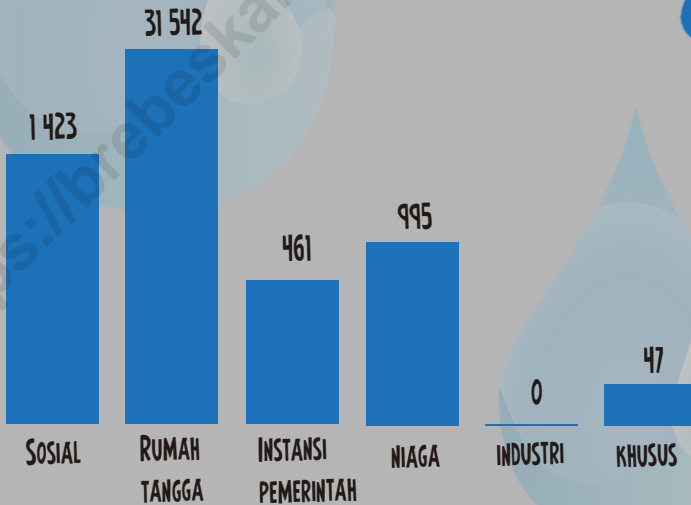
Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor <i>Inboard Motorboat</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Salem	-	-	-
2	Bantarkawung	-	-	-
3	Bumiayu	-	-	-
4	Paguyangan	16	-	-
5	Sirampog	-	-	-
6	Tonjong	-	-	-
7	Larangan	-	-	-
8	Ketanggungan	-	-	-
9	Banjarharjo	2	89	-
10	Losari	23	807	-
11	Tanjung	-	286	18
12	Kersana	-	-	-
13	Bulakamba	3	178	466
14	Wanasari	9	320	-
15	Songgom	-	-	-
16	Jatibarang	-	-	-
17	Brebes	6	421	-
Brebes		59	2 101	484

Sumber/Source : Dinas Perikanan Kabupaten Brebes/ *Fishery Office of Brebes Regency*

Bab 6

Industri, Pertambangan, Energi, & Konstruksi INDUSTRY, MINING, ENERGY, & CONSTRUCTION

Jumlah Pelanggan Air yang disalurkan
Menurut Pelanggan di Kabupaten Brebes, 2018



6 **INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI** *INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION*

<https://brebeek.kampus.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*

5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*

6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi nonprofit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
8. *Distributed water is the volume of water supply from watersupply establishment.*

<https://brebeskab.bps.go.id>

<https://brebeskab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Industri pada umumnya merupakan salah satu indikator kemajuan dari suatu wilayah. Pada tahun 2018 jumlah industri kecil di Kabupaten Brebes sebanyak 5.799 usaha yang terdiri dari 1.545 industri kecil formal dan 3.437 industri kecil non formal.

Industri kecil tersebut telah menyerap tenaga kerja sebanyak 12.781 orang, 4.474 orang terserap di industri kecil formal dan 8.307 orang terserap di industri kecil non formal.

Industri kecil tersebut pada tahun 2018 menghasilkan nilai produksi sebesar Rp 1.160,8 trilyun yaitu Rp. 644,16 trilyun dari industri kecil formal dan Rp. 516,64 trilyun dari industri kecil non formal.

Air sebagai sumber energi kehidupan sangat penting dalam kehidupan manusia. Sumber daya air di Kabupaten Brebes dikelola oleh Badan usaha Pemerintah Daerah di bawah PDAM. Pada tahun

Industry in general is one indicator of the progress of the region. In 2018, the number of small industries in Brebes was 5.799 business consists of 1,545 small industries formal and 3.437 non formal small industry.

The small industries have employment for 12.781 people, 4.474 people absorbed in formal small industry and 8.307 people absorbed in the non formal small industry.

The small industry in 2018 resulted in the production value of Rp 1.160,8 trillion, of which Rp. 644,16 trillion of formal small industry and Rp. 516,64 trillion of non formal small industry.

Water is the life energy sources that most important in human living. Water resources in Brebes Regency was managed by Regional Government Bussines

2018 jumlah pelanggan PDAM sebanyak 34.468 pelanggan yang didominasi oleh kategori rumah tangga sebanyak 31.542 pelanggan. Sedangkan pelanggan kategori khusus paling sedikit yaitu sebanyak 47 pelanggan.

Entity of PDAM. In 2018 number of PDAM's customers were 34.468 customers that dominated by household category of 31.542 customers. While the least was exclusive category of 47 customers.

<https://brebeskab.bps.go.id>

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Kelompok Industri Kecil Formal Cabang Industri Kimia, Agro, dan Hasil Hutan di Kabupaten Brebes, 2018
Table *Number of Groups Formal Small Scale Industries of Metal, Machine, Electronic and Chemical Works in Brebes Regency, 2018*

No	Komoditi	Jumlah	Jumlah	Bahan	Produksi/Value		
		Unit Usaha	Tenaga Kerja	Baku / Penolong (Rp.000)	Satuan	Banyaknya	Nilai (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Baso daging sapi	3	9	905 746	ton	12,46	1 869 000
2	Jasa penggilingan daging	3	8	20 250	ton	81	405 000
3	Ikan Asin	34	109	15 300	ton	1 700	34 000 000
4	Pindang bandeng	28	66	6 720 000	ton	280	11 200 000
5	Daging rajungan baku	34	216	4 476 875	ton	72,50	7 250 000
6	Pembersihan kacang2an	2	12	560 000	ton	70	630 000
7	Tepung Tapioka	17	38	18 814 750	ton	3 805	34 295 000
8	Tepung Beras (jasa)	29	30	30 500	ton	122	610 000
9	Roti / Kue Kering	164	389	29 233 000	ton	2 923	73 083 000
10	Kue basah	35	71	3 187 670	ton	318 767	6 375 340
11	Soun	15	371	20 250 000	ton	2 700	40 500 000
12	Mie Basah	16	37	1 993 500	ton	221,50	3 544 000
13	Teh	1	430	1 661,25	kg	664 500	11 296 500
14	Kecap	8	21	284 210	ltr	100 000	750 000
15	Tempe	17	55	665 280	kg	30 600	2 448 000
16	Tahu	32	73	4 441 125	kg	929 000	7 896 700
17	Krupuk aci	72	160	63 084 000	kg	985 700	105 140 300
18	Krupuk udang	9	45	8 490 300	ton	825,25	13 204 000
19	Krupuk rambak ikan	6	13	135 000	bks	54 000	270 200
20	Harum manis	7	12	160 000	ton	12,50	250 000
Sub Jumlah		532	2 165	163 469 167,25			355 017 040

Tabel 6.1.1 Lanjutan
Table *Continue*

No	Komoditi	Jumlah	Jumlah	Bahan	Produksi/Value		
		Unit Usaha	Tenaga Kerja	Baku / Penolong (Rp.000)	Satuan	Banyaknya	Nilai (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Sub Jumlah	532	2 165	63 469 167,25		354 652 540	
21	Es krim	3	8	118 500	kg	9 000	225 000
22	Bawang goreng	19	52	1 520 000	kg	22 100	3 800 000
23	Garam meja
24	Terasi	3	12	462 000	ton	4	140 000
25	Sale pisang	7	20	136 000	kg	18 900	340 200
26	Telur asin	56	168	10 769 200	Btr	5 384 615	13 461 538
27	Minuman ringan / limun	83	143	447 117	ltr	1 967 985	1 391 580
28	Air Minum kemasan (AMDK)	10	50	700 000	ltr	809 000	1 618 000
29	Rokok Kretek, Tembakau	41	120	450 000	bks	180 000	900 000
30	Sambal saos tomat	3	23	315 000	ton	105	630 000
31	Pakan ikan	7	35	2 424 000	ton	456	3 030 000
32	Gula batu	1	3	60 000	Ton	60	720 000
33	Depot isi ulang air minum	156	283	11 629 750	m ³	154 969	15 496 000
34	Pengemasan snack	6	12	552 000	bks	5 520	1 104 000
35	Makanan Olahan (Catering)	32	66	1 120 000	dus	160 000	2 400 000
36	Pembotolan madu	4	8	275 000	btl	11 000	550 000
37	Balok kayu dan glugl	86	195	22 750 200	m ³	63 195	37 917 000
38	Moulding dan bh bangunan	104	306	25 594 000	m ³	321 161	82 154 600
39	Mebeler / Furniture	92	225	34 362 000	set	11 454	57 270 000
40	Kapal Perahu Nelaya	17	19	800 000	bh	8	1 600 000
	Sub Jumlah	1 262	3 913	277 953 934		579 764 958	

Tabel 6.1.1 Lanjutan
Table *Continue*

No	Komoditi	Jumlah	Jumlah	Bahan	Produksi/Value		
		Unit Usaha	Tenaga Kerja	Baku / Penolong (Rp.000)	Satuan	Banyaknya	Nilai (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Sub Jumlah	1 262	3 913	277 953 934			579 400 458
41	Rebana	19	31	1 016 400	set	16 940	2 541 000
42	Sanggul	15	27	243 000	bh	48 600	48 600
43	Keramik hias	6	23	1 316 400	bh	52 320	3 291 000
44	Minyak nilam	7	26	3 100 104	Kg	17 222	5 167 260
45	Detergen	1	4	93 600	ton	12	156 000
46	Percetakan / Fotocopy	103	154	24 267 541	rim	606 688	30 334 427
47	Lem tembok	1	3	93 600	ton	60	720 000
48	Genteng	15	6	240 000	bh	120 000	42 000
49	Barang semen	28	45	6 039 000	bh	200 000	10 000 000
50	Ikan Gepuk	1	5	341 250	kw	11	525 000
51	Bubuk Susu Kedele	1	2	...	ton
52	Sabun Mandi	1	4	75 000	bks	150 000	150 000
53	Batu Split	3	15	243 000	m ³	16 200	648 000
54	Karet Perpak,bantalan	1	2	...	bh
55	Briket Batubara	1	8	331 800	bh	84 000	500 000
56	Pupuk Perekat Pestisida	6	18	75 000	ltr	4 000	160 000
57	Keranjang Kerang	1	3	21 000	bh	10 000	50 000
58	Olahan Rumput Laut	1	2	5 000	bh	1 500	15 000
59	Pupuk Cair Organik	2	5	105 000	ltr	13 000	807 500
	Sub Jumlah	1 475	4 296	315 560 629			634 920 745

Tabel 6.1.1 Lanjutan
Table *Continue*

No	Komoditi	Jumlah	Jumlah	Bahan	Produksi/Value		
		Unit	Tenaga	Baku /	Satuan	Banyaknya	Nilai
(1)	(2)	Usaha	Kerja	Penolong	(6)	(7)	(8)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Sub Jumlah	1 475	4 296	315 560 629			634 556 245
60	Es Batu/Balok	1	35	50 000	bh	213 000	960 000
61	Botol Plastik	1	3	60 000	bh	600 000	900 000
62	Susu Kedelai	2	4
63	Batu Bata	3	6	201 600	bh	504 000	302 400
64	Jasa Penjahitan	14	14	180	m ³	180	21 600
65	Jasa Penggilingan Padi	4	8
66	Bandeng Presto	3	3	873 700	ton	720 000	12 000
67	Ikan Panggang	11	11	180 588	bh	92 714	378 557
68	Keripik Singkong	1	1	5 260	kg	526 860	105 373
69	Alat Musik	1	3	53 500	set	891 500	133 700
70	Kacang Goreng	20	40	900 000	ton	60	1 500 000
71	Sapu Tepes	1	3	100	bh	240	1 800 000
72	Tali Temali	1	27	...	ton	1	36 000
73	Garam Dapur	1	12	120	ton	21 600	43 200
74	Garam Krosok	2	4	573 550	ton	1 911	1 147
75	Olahan Ikan	3	3	1 350	ton	150	3 000 000
76	Kerupuk Ikan	1	1	22 500	bks	9 000	45 000
	J u m l a h	1 545	4 474	318 483 077			644 159 722

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kab.Brebes

Tabel 6.1.2 Kelompok Industri Kecil Non Formal Cabang Industri Kimia, Agro, dan Hasil Hutan di Kabupaten Brebes, 2018

Number of Groups NonFormal Small Scale Industries of Metal, Machine, Electronic and Chemical Works in Brebes Regency, 2018

No	Komoditi	Jumlah	Jumlah	Bahan	Produksi/Value		
		Unit Usaha	Tenaga Kerja	Baku / Penolong (Rp.000)	Satuan	Banyaknya	Nilai (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Ikan Asin	33	110	12 960 000	ton	1 080	21 600 000
2	Pindang Bandeng	43	101	12 523 600	kg	6 956 760	20 872 800
3	Mie basah	3	9	388 800	kg	57 600	691 200
4	Kue kering / roti	58	124	5 655 000	kg	435 000	8 700 000
5	Kue Basah	74	148	5 400 000	kg	600 000	9 000 000
6	Tepung beras (jasa)	23	25	144 900	ton	483	724 500
7	Tapioka	15	75	4 455 000	ton	900	8 100 000
8	Gula aren	36	72	475 200	ton	54	864 000
9	Gula kelapa	153	354	3 066 000	ton	365	4 380 000
10	Tempe	1 098	2 449	19 800 000	kg	3 960 000	29 700 000
11	Tahu	81	247	7 776 000	ton	2 916	23 328 000
12	Aneka krupuk	98	257	48 600 000	kg	5 400 000	81 000 000
13	Kacang bawang	22	44	990 000	ton	66	1 650 000
14	Emping Mlinjo	48	144	1 728 000	ton	86,4	3 024 000
15	Terasi	30	63	9 357 600	ton	389,9	15 596 000
16	Dodol	52	116	1 500 000	ton	150	3 750 000
17	Telur Asin	134	335	14 472 000	btr	8 040 000	20 100 000
18	Minuman ringan	12	27	555 000	kg	462 500	1 387 500
19	Rengginang	69	138	21 680 440	kg	1 275 320	25 506 400
20	Kripik Pisang	27	65	1 045 000	kg	104 500	2 090 000
21	Kripik singkong	134	47	706 000	kg	70 600	1 412 000
22	Peyek Kacang	22	42	1 694 250	kg	112 950	2 823 750
Sub Jumlah		2 265	4 992	174 972 790			286 300 150

Tabel 6.1.2 Lanjutan
Table Continue

No	Komoditi	Jumlah Unit Usaha	Jumlah Tenaga Kerja	Bahan Baku / Penolong (Rp.000)	Produksi/Value		
					Satuan	Banyaknya	Nilai (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Sub Jumlah	2 265	4 992	174 972 790			286 300 150
23	Ragi tape	8	36	847 125	kg	213 000	1 278 000
24	Bawang goreng	8	26	1 947 600	kg	108 200	3 246 000
25	Tape singkong	10	21	328 750	kg	65 750	657 500
26	Opak singkong	8	125	1 278 750	kg	79 765	1 927 300
27	Garam krosok	51	706	14 526 500	ton	48 750	29 250 000
28	Ebi	74	24	554 250	kg	10 725	883 500
29	Ikan asap	7	22	114 920	bh	59 000	240 900
30	Moulding dan bahan bangunan	58	173	16 512 000	m ³	2 064	30 960 000
31	Mebeler	133	381	41 760 000	set	10 440 000	62 640 000
32	Anyaman bambu	373	746	805 680	bh	335 700	2 014 200
33	Mainan Anak	19	76	3 800 000	bh	4 750 000	9 500 000
34	Boneka serat goni	40	45	60 000	bh	60 000	180 000
35	Rebana	111	333	18 465 750	bh	246 690	24 669 000
36	Percetakan	25	50	22 896 000	rim	572 400	34 344 000
37	Gerabah	26	40	109 200	bh	21 840	273 000
38	Batu bata	202	457	13 574 400	bh	33 936 000	21 361 600
39	Genteng	11	22	2 754 500	bh	5 509 000	4 407 200
40	Vulkanisir ban	4	10	470 000	bh	9 400	1 410 000
41	Minyak nilam/ cengkeh	4	22	600 000	kg	8 100	1 039 500
Jumlah		3 437	8 307	316 477 215			516 635 850

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kab.Brebes

6.2 ENERGI/ENERGY

**Tabel 6.2.1 Jumlah Pelanggan Air yang Disalurkan Menurut
Table Pelanggan di Kabupaten Brebes, 2018
Number of Costumer and Distributed Clean Water by
Type of Type of Customers in Brebes Regency, 2018**

Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>	1 423	378 592	1 023 548 498
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	31 542	5 338 129	27 432 911 285
Instansi Pemerintah/ <i>Government Institution</i>	461	197 964	1 183 675 450
Niaga/ <i>Trade</i>	995	334 880	2 415 222 140
Industri/ <i>Industry</i>	-	-	-
Khusus/ <i>Exclusive</i>	47	35 746	409 743 684
Jumlah/Total	34 468	6 285 311	32 465 101 057

Sumber/*Source*: PDAM Kabupaten Brebes

<https://brebeskab.bps.go.id>

Bab 7

Perdagangan

TRADE

JUMLAH PERUSAHAAN MENURUT BADAN HUKUM
DI KABUPATEN BREBES TAHUN 2014-2018



7 **PERDAGANGAN** **TRADE**

<https://brebeskab.pps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “*General Trade*” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia*

dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

are recorded as import.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the*

bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. *Port of loading* is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. *Country of destination* is country that is known to export goods sent abroad.

11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

11. *Type commodity* is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

<https://brebeskab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Sebagai perlintasan antara jalur selatan, barat dan timur menjadikan posisi Kabupaten Brebes sangat penting dalam dunia perdagangan. Pasar sebagai sarana perdagangan tersebar di seluruh kecamatan, pada tahun 2018 jumlah pasar mencapai 30, tidak terjadi penambahan dibanding tahun 2017. Sedangkan jumlah los di pasar mencapai 7.964 unit.

Jumlah pelaku usaha di pasar tradisional Brebes adalah 13.918 pengusaha, 880 adalah pedagang besar, 5.166 pedagang menengah dan 7.872 pedagang kecil.

Jumlah perusahaan berbadan hukum yang ada di Kabupaten Brebes tahun 2018 mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya, yaitu dari 781 perusahaan menjadi 1.144 perusahaan. Jenis perusahaan di Kabupaten Brebes sebagian besar berupa Usaha perseorangan sebanyak 819 perusahaan.

As a crossing between lanes to the south, west and east made the position Brebes very important in world trade. The market as a means of trade spread throughout the district, in 2018 the number reached 30 markets, there are not increased compared to 2017. While number of loos in markets reach 7.964 units.

Number of businesses in the traditional market Brebes is 13.918 employers, 880 are wholesalers, traders 5.166 medium and 7.872 small traders.

Number of establishment by business entity in Brebes Regency 2018 were increased than a year ago, from 781 establishment to 1.144 establishment. Most of them are personal establishments reach 819 units.

<https://brebeskab.bps.go.id>

Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Brebes, 2014-2018
Number of Establishments by Type of Business Entity in Brebes Regency, 2014-2018

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	42	49	36	46	115
CV/Firma	158	189	178	111	198
Koperasi	2	9	14	9	10
Perorangan	849	810	676	613	819
Lainnya	2	3	1	2	2
Jumlah/Total	1 053	1 060	905	781	1 144

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Brebes/ *Investment and One Way Integrated Services Office of Brebes Regency*

Tabel 7.2 Jumlah Pedagang di Pasar Tradisional Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2018
Table *Number of Merchants in Traditional Market by Subdistrict in Brebes Regency, 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Salem	-	-	16
2	Bantarkawung	17	60	181
3	Bumiayu	182	883	1 165
4	Paguyangan	50	148	150
5	Sirampog	-	94	81
6	Tonjong	-	1	7
7	Larangan	49	306	626
8	Ketanggungan	85	510	924
9	Banjarharjo	33	239	629
10	Losari	-	3	26
11	Tanjung	4	31	169
12	Kersana	82	384	365
13	Bulakamba	60	602	596
14	Wanasari	32	117	208
15	Songgom	-	-	7
16	Jatibarang	91	877	1 073
17	Brebes	195	911	1 649
	Brebes	880	5 166	7 872

Sumber/Source : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Brebes/ *Department of Cooperatives, Micro and Trade Enterprises*

Tabel 7.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Brebes, 2013-2018
Table *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Brebes Regency, 2013-2018*

Sarana Perdagangan Trading Facilities	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	25	25	26	30	30
Toko/Store	49	1 326
Kios	1 274	1 274
Los /Loos	7 964	7 964
Mini Market/ Mini Market	104	135	135
Swalayan/ Supermarket	7	7	7

Sumber/Source : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Brebes/ Department of Cooperatives, Micro and Trade Enterprises

Tabel 7.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2018
Table Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Brebes Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	KUD	KPRI	KOPKAR*)	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Salem	1	1	-	11	13
2 Bantarkawung	1	1	-	10	12
3 Bumiayu	1	2	4	28	35
4 Paguyangan	1	1	2	22	26
5 Sirampog	1	1	2	9	13
6 Tonjong	1	1	-	14	16
7 Larangan	1	1	-	15	17
8 Ketanggungan	3	2	-	6	11
9 Banjarharjo	3	3	-	9	15
10 Losari	3	1	-	12	16
11 Tanjung	2	2	-	8	12
12 Kersana	1	2	1	7	11
13 Bulakamba	2	3	3	23	31
14 Wanasari	2	3	1	19	25
15 Songgom	1	-	-	8	9
16 Jatibarang	1	2	1	9	13
17 Brebes	2	22	7	64	95
Brebes	27	48	21	274	370

Sumber/Source : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Brebes/ Department of Cooperatives, Micro and Trade Enterprises

Bab 8

Hotel & Pariwisata

HOTEL & TOURISM

JUMLAH PENGUNJUNG OBJEK WISATA KABUPATEN BREBES 2018



101.172

Pantai Randusanga Indah



42.841

Kolam Renang Tirta Kencana



29.780

Pemandian Air Panas
Cipanas Buaran



42.443

Pemandian Air Panas
Tirta Husada



117.575

Agrowisata Kaligua
Paguyangan



88.379

Waduk Malahayu
Banjarharjo



8

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

<https://brebeskab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

- 6. Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
- 7. Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

- 6. Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
- 7. Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

<https://brebeskab.bps.go.id>

ULASAN

Sektor hotel dan pariwisata perlu juga mendapat perhatian, karena posisi geografis Kabupaten Brebes sangat menguntungkan. Selama tahun 2017-2018 tidak terjadi penambahan sarana akomodasi hotel. Sedangkan jumlah pengunjung hotel pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebanyak 19,24 persen dibanding tahun 2017.

Sedangkan jumlah wisatawan domestik yang berkunjung ke Kabupaten Brebes pada tahun 2018 mengalami kenaikan dari 572.996 orang menjadi 1.176.867 orang atau naik 105,39 persen dibanding tahun 2017. Hal ini dikarenakan hadirnya objek wisata baru yaitu Objek Wisata Hutan Mangrove yang mempunyai daya Tarik cukup besar. Objek wisata yang paling banyak dikunjungi adalah agrowisata Kaligua Paguyangan. Namun demikian penyumbang pendapatan objek wisata terbanyak pada tahun 2018 berasal dari Pantai Randusanga Indah.

DESCRIPTION

Hotel and tourism sector should also receive attention, because of its geographical position is very advantageous Brebes. During the years 2017-2018 no additional hotel accommodation facilities. While the hotel's visitors was increased 19,24 percent than 2017.

While the number of domestic tourists visiting Brebes Regency in 2018 increased from 572.996 people into 1.176.867 people, increase 105,39 percent more than 2017. This is due to presence of the new tourism was Mangrove Forest that have a considerable appeal. Most of them visited Agrowisata Kaligua Paguyangan. However the Randusanga Indah beach contributed most of income of all tourism in 2018.

<https://brebeskab.bps.go.id>

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2018
Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Brebes Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels	Kamar Rooms	Pengunjung Visitors
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Salem	-	-	-
2 Bantarkawung	-	-	-
3 Bumiayu	3	77	18 235
4 Paguyangan	-	-	-
5 Sirampog	-	-	-
6 Tonjong	-	-	-
7 Larangan	-	-	-
8 Ketanggungan	1	30	5 346
9 Banjarharjo	-	-	-
10 Losari	-	-	-
11 Tanjung	1	30	6 849
12 Kersana	-	-	-
13 Bulakamba	3	83	11 063
14 Wanasari	-	-	-
15 Songgom	-	-	-
16 Jatibarang	1	31	4 808
17 Brebes	4	137	21 768
Brebes	13	388	68 069

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Brebes

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2016-2017
Number of Restaurant by Subdistrict in Brebes Regency, 2016-2017

Kecamatan Subdistrict		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1	Salem	-	-
2	Bantarkawung	-	-
3	Bumiayu	7	7
4	Paguyangan	1	1
5	Sirampog	-	-
6	Tonjong	7	7
7	Larangan	-	-
8	Ketanggungan	1	1
9	Banjarharjo	-	-
10	Losari	-	-
11	Tanjung	4	4
12	Kersana	1	1
13	Bulakamba	5	6
14	Wanasari	1	1
15	Songgom	-	-
16	Jatibarang	1	1
17	Brebes	14	14
Brebes		42	43

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Brebes

Catatan : Data 2018 belum tersedia

Tabel 8.2.2 Jumlah Objek Wisata, Pengunjung dan Pendapatan di Kabupaten Brebes, 2018
Number of Tourism, Visitors and Income in Brebes Regency, 2018

Nama Obyek Wisata Tourism	Jumlah Pengunjung (Orang) Numbers of Visitor	Jumlah Pendapatan Penjualan (Rp) Numbers of Income	Jumlah Pendapatan Lain (Rp) Another Income
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pantai Randusanga Indah	101 172	246 635 000	257 460 000
2 Kolam Renang Tirta Kencana	42 841	214 205 000	20 000 000
3 Waduk Malahayu Banjarharjo	88 379	154 223 000	233 000 000
4 Pemandian Air Panas Tirta Husada	42 443	176 313 000	23 770 000
5 Pemandian Air Panas Cipanas Buaran	29 780	130 990 000	25 230 000
6 Agrowisata Kaligua Paguyangan	117 575	111 696 250	-
7 Objek Wisata Lainnya	754 677
Jumlah/Total	1 176 867	1 034 062 250	559 460 000

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Brebes

Ket : *) Data tidak tersedia

<https://brebeskab.bps.go.id>

Bab 9

Transportasi & Komunikasi

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

Panjang Jalan & Kondisi Jalan
di Kabupaten Brebes Tahun 2018

641,45

BAIK

103,05

SEDANG

93,01

RUSAK

118,18

RUSAK BERAT

Panjang Jalan Menurut Pemerintahan
yang berwenang mengelolanya
di Kabupaten Brebes Tahun 2018

Negara
96,24 km

Provinsi
149,26 km

Kabupaten
710,19 Km

9 **TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI**

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

<https://brengkrabps.go.id>

<https://brebeskab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
 6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
 6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
 7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
 8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
 9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of

dengan ton dimuat.

cargoes loaded.

- 10. Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 - 11. Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 - 12. Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
 - 13. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
 - 14. Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos
- 10. Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
 - 11. Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
 - 12. Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
 - 13. Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
 - 14. Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office,

pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

18. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

19. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas

18. Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

19. The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

20. Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities

untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

- 21.** Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.
- 22.** Penerbitan surat kabar, jurnal, dan

for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

- 21.** *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.*
- 22.** *Newspapers, journals, and bulletin/*

buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.

magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.

23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*

24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang

24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which*

terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*

26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.*

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

<https://brebeskab.bps.go.id>

<https://brebeskab.bps.go.id>

ULASAN

Jumlah kendaraan bermotor pada tahun 2018 yang terdaftar di Kabupaten Brebes terdiri dari 374.622 sepeda motor, 14.183 mobil penumpang, 1.124 bus dan 8.253 truk. Jumlah sepeda motor terbanyak di Kecamatan Larangan yaitu sebanyak 58.609 unit dan paling sedikit di Kecamatan Sirampog sebanyak 10.102 unit. Sedangkan untuk jenis kendaraan mobil penumpang paling banyak terdapat di Kecamatan Brebes sebanyak 2.266 unit dan paling sedikit di Kecamatan Sirampog sebanyak 111 unit. Begitu pula dengan jumlah bus dan truk paling banyak terdapat di Kecamatan Brebes yaitu sebanyak 386 unit dan 1.651 unit

Jalan raya sebagai penunjang kelancaran akses transportasi di Kabupaten Brebes sebagian besar sudah dalam kondisi baik, yaitu sepanjang 641,45 km dari panjang total 955,69 km. Sedangkan menurut jenis permukaannya semuanya sudah diaspal dan dibeton masing-masing sepanjang 446,29 km dan 509,40 km.

DESCRIPTION

Number of vehicles were registered in 2018 in Brebes Regency consist of 374.622 motorcycles, 14.183 passenger's vehicles, 1.124 bus and 8.253 trucks. The highest number of motorcycles is in Larangan Subdistrict, which is 58.609 units and the least in Sirampog Subdistrict which is 10.102 units. Whereas for the most numbers of passenger vehicles there are 2.266 units in Brebes Subdistrict and the least are 111 units in Sirampog Subdistricts. So as the most number of buses and trucks is in Brebes Subdistrict there are 386 units and 1.651 units.

The roads were supported the transportation acces in Brebes Regency most of them in good condition, its number 641,45 km of total's road were 955,69 km. While all of the surface's roads were paved and casted where each number are 446,29 km and 509,40 km.

<https://brebeskab.bps.go.id>

Tabel 9.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Brebes (km), 2018

Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Brebes Regency (km), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Salem	0,00	22,45	32,50	54,95
2 Bantarkawung	0,00	26,73	48,70	75,43
3 Bumiayu	14,00	8,35	46,57	68,92
4 Paguyangan	8,76	0,00	66,35	75,11
5 Sirampog	1,55	18,50	11,70	31,75
6 Tonjong	10,45	0,00	18,00	28,45
7 Larangan	8,14	9,23	49,20	66,57
8 Ketanggungan	10,26	5,43	51,38	67,07
9 Banjarharjo	0,00	30,47	23,21	53,68
10 Losari	3,76	7,80	39,51	51,07
11 Tanjung	8,10	2,30	26,67	37,07
12 Kersana	2,00	9,50	10,10	21,60
13 Bulakamba	12,30	0,00	29,87	42,17
14 Wanasari	4,32	0,00	44,50	48,82
15 Songgom	6,50	2,50	20,90	29,90
16 Jatibarang	0,00	6,00	41,02	47,02
17 Brebes	6,10	0,00	150,01	156,11
Jumlah/Total	96,24	149,26	710,19	955,69

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes

Tabel 9.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Brebes (km), 2018
Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Brebes Regency (km), 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Aspal <i>Pavement</i>	Tidak Diaspal <i>Not Paved</i>	Lainnya (Beton) <i>Other</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Salem	32,41	0,00	22,54	54,95
2	Bantarkawung	48,40	0,00	27,03	75,43
3	Bumiayu	38,07	0,00	30,85	68,92
4	Paguyangan	38,29	0,00	36,82	75,11
5	Sirampog	25,26	0,00	6,49	31,75
6	Tonjong	15,46	0,00	12,99	28,45
7	Larangan	21,89	0,00	44,68	66,57
8	Ketanggungan	22,86	0,00	44,21	67,07
9	Banjarharjo	31,36	0,00	22,32	53,68
10	Losari	21,24	0,00	29,83	51,07
11	Tanjung	17,47	0,00	19,60	37,07
12	Kersana	4,49	0,00	17,11	21,60
13	Bulakamba	13,29	0,00	28,88	42,17
14	Wanasari	19,80	0,00	29,02	48,82
15	Songgom	9,30	0,00	20,60	29,90
16	Jatibarang	18,25	0,00	28,77	47,02
17	Brebes	68,45	0,00	87,66	156,11
	Jumlah/Total	446,29	0,00	509,40	955,69

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes

Tabel 9.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Brebes (km), 2018
Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Brebes Regency (km), 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>			
		Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Salem	35,29	8,16	6,06	5,44
2	Bantarkawung	48,90	11,84	6,59	8,10
3	Bumiayu	43,94	8,70	7,87	8,41
4	Paguyangan	51,65	5,53	7,45	10,48
5	Sirampog	19,40	5,29	4,46	2,60
6	Tonjong	19,76	4,14	1,70	2,85
7	Larangan	47,58	5,77	5,44	7,78
8	Ketanggungan	42,13	7,42	8,40	8,12
9	Banjarharjo	32,81	9,56	5,84	5,47
10	Losari	32,86	6,63	4,73	6,85
11	Tanjung	23,81	3,43	4,61	5,22
12	Kersana	17,38	1,67	0,95	1,60
13	Bulakamba	29,65	3,98	3,82	4,72
14	Wanasari	34,53	3,05	4,20	7,04
15	Songgom	20,74	3,19	2,67	3,30
16	Jatibarang	32,74	3,73	4,07	6,48
17	Brebes	108,28	9,96	14,15	23,72
	Jumlah/Total	641,45	103,05	93,01	118,18

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes

Tabel 9.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2018
Number of Vehicles by Subdistrict in Brebes Regency, 2018

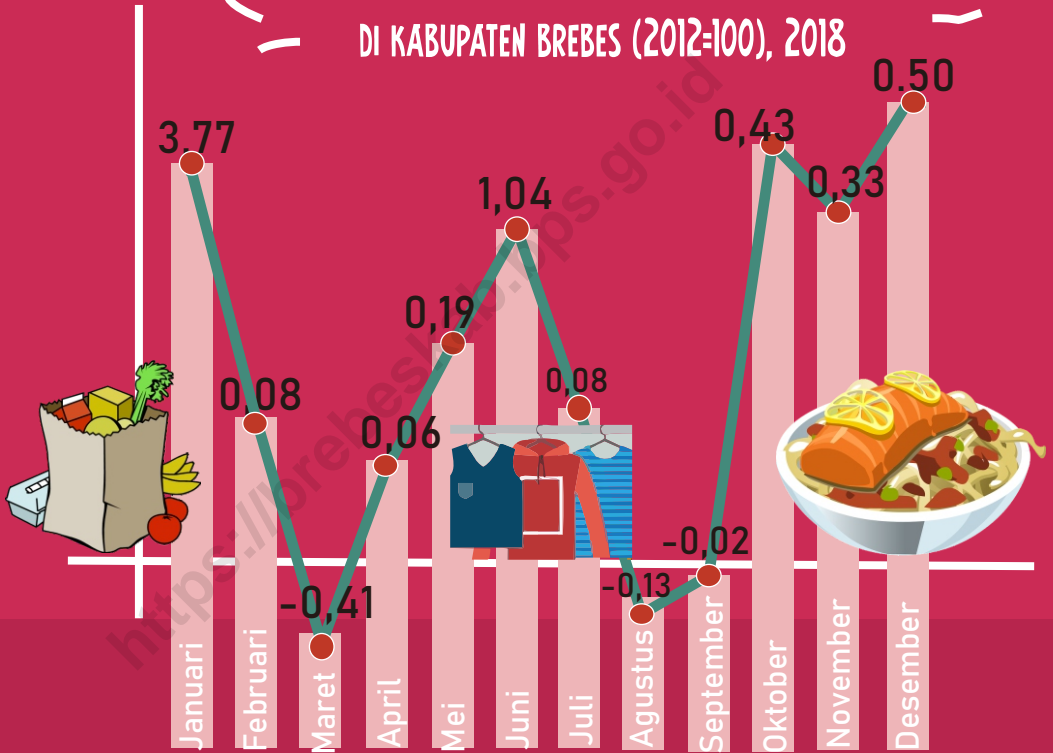
Kecamatan Subdistrict	Mobil Penumpang Passanger's Transportation	Bus Bus	Truk Truck	Sepeda Motor Motor Cycle
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Salem	156	6	102	10 701
2 Bantarkawung	669	25	438	12 961
3 Bumiayu	2 005	75	1 313	26 541
4 Paguyangan	1 337	50	876	17 149
5 Sirampog	111	4	73	10 102
6 Tonjong	178	6	117	13 234
7 Larangan	1 980	-	-	58 609
8 Ketanggungan	450	129	365	17 704
9 Banjarharjo	466	33	481	19 172
10 Losari	373	81	331	14 229
11 Tanjung	424	90	367	14 062
12 Kersana	395	70	317	11 981
13 Bulakamba	548	169	501	19 080
14 Wanasari	1 100	-	623	31 071
15 Songgom	653	-	304	26 917
16 Jatibarang	1 073	-	396	25 254
17 Brebes	2 266	386	1 651	45 857
Jumlah/Total	14 183	1 124	8 253	374 622

Sumber/Source : Kantor UPPD Kabupaten Brebes

Bab 10

Keuangan Daerah & Harga LOCAL FINANCE & PRICE

INFLASI PER BULAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN
DI KABUPATEN BREBES (2012=100), 2018



KONSEP

Inflasi adalah Kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai uang. Dengan demikian, inflasi dapat diartikan sebagai penurunan nilai uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum.

10

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

LOCAL FINANCE AND PRICE

<https://brebeskab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

- 1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
- 2. Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
- 3. Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
- 4. Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

- 1. Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
- 2. Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
- 3. Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
- 4. Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

Pada tahun 2018 total Pendapatan Kabupaten Brebes mengalami penurunan sebesar 0,10 persen dibanding tahun 2017. Penurunan terbesar terjadi pada pendapatan asli daerah yaitu turun 33,75 persen dibanding tahun 2017. Sedangkan pendapatan lain-lain yang sah pada tahun 2018 justru mengalami kenaikan 30,31 persen dibandingkan tahun 2017.

Realisasi belanja di Tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 2,10 persen dibandingkan tahun 2017. Belanja tidak langsung mengalami kenaikan sebesar 6,74 persen dengan kenaikan terbesar berasal dari belanja hibah yaitu sebesar 54,94 persen. Sedangkan belanja langsung mengalami penurunan sebesar 3,55 persen dengan penurunan terbesar berasal dari belanja pegawai yaitu sebesar 14,78 persen.

Selama Tahun 2018 Kabupaten Brebes mengalami sembilan bulan inflasi dengan inflasi tertinggi terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar

DESCRIPTION

In 2018, total revenue Brebes decreased by 0,10 percent compared to 2017. The most of decline was recorded in the Original Local Government Revenue which decrease 33,75 percent than 2017. While Other Legal Revenue in 2018 increased 30,31 percent than 2017.

Expenditures in 2018 increased by 2,10 percent compared to 2017. The Indirect Expenditures was increased 6,74 persen which grant is the most increased reach 54,94 percent. While the direct expenditure was decreased 3,55 percent, which personnel expenditure was the most decreased of 14,78 percent.

During 2018, In Brebes Regency was happened nine years inflation with the highest inflation on January was 3,77 percent. While the lowest inflation was happened on April reach 0,04 percent. Moreover the deflation was happened in March, August and September each number were 0,41 percent, 0,13 percent and 0,02 percent.

3,77 persen. Sedangkan inflasi terendah terjadi pada bulan April yaitu sebesar 0,04 persen. Sementara itu deflasi terjadi pada bulan Maret, Agustus dan September masing-masing sebesar 0,41 persen, 0,13 persen dan 0,02 persen.

<https://brebeskab.bps.go.id>

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Brebes Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2018
Actual Revenues of Government of Brebes Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2018

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2016	2017	2018 ¹
(1)		(3)	(4)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	339 156,063	523 660,774	346 907,972
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	66 690,740	81 402,393	95 716,265
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	12 495,662	12 713,223	13 659,209
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	5 796,105	17 098,300	5 127,057
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	254 200,556	412 446,858	232 405,441
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget	1 747 009,662	1 754 591,824	1 753 057,931
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	44 140,704	34 566,420	32 660,115
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	1 685,995	2 075,856	-*)
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	1 339 381,605	1 317 061,804	1 321 798,057
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	361 801,358	400 887,744	398 599,759
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	486 168,869	578 681,463	754 078,035
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	1 745,737	5 446,298	168 452,680
3.2	Dana Darurat/Emergency Funds	-	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	157 491,183	189 093,182	183 007,975
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Otonomous Region and Balancing Funds</i>	33 819,121	42 559,517	-
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local governmentgovernments	80 726,918	70 660,128	58 419,884
3.6	Lainnya/Other Funds	212 385,910	270 922,338	344 197,496
Jumlah/Total		2 572 334,594	2 856 934,061	2 854 043,939

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey (Badan Pengelolaan Pendapatan, Keuangan Dan Aset Daerah (BPPKAD) Kabupaten Brebes)

*) Dana bagi hasil bukan pajak sudah termasuk di dalam dana bagi hasil pajak

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Brebes
Table Menurut Jenis Belanja (juta rupiah), 2016–2018
Actual Expenditures of Government of Brebes Regency
by Kind of Expenditures (million rupiahs), 2016–2018

Jenis Belanja		2016	2017	2018 ¹
Kind of Expenditures				
	(1)	(3)	(4)	(5)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	1 606 153,059	1 516 903,858	1 619 226,066
1.1	Belanja Pegawai/Personnel <i>expenditure</i>	1 108 319,892	1 018 361,256	1 012 226,066
1.2	Belanja Bunga/Retributions	-	-	-
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-	-
1.4	Belanja Hibah/Grant	81 274,093	27 577,199	42 729,060
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	32 300,507	21 174,324	19 791,200
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Kabupaten/Kota/Desa <i>Sharing Fund Expenditure to</i> <i>District/City and Village</i> <i>Government</i>	6 459,508	9 097,980	10 339,494
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance</i> <i>Expenditure to District/City and</i> <i>Village</i> <i>Government</i>	376 690,846	438 327,166	533 428,182
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	1 108,213	2 365,933	912,898
2.	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	1 250 473,603	1 250 473,603	1 206 137,936
2.1	Belanja Pegawai/Personnel <i>expenditure</i>	69 817,354	69 817,354	59 499,455
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	587 165,677	587 165,677	619 480,026
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	593 490,573	593 490,573	527 158,455
Jumlah/Total		2 946 269,402	2 767 377,461	2 825 364,002

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey (BPPKADKab.Brebes)

10.2 HARGA/*PRICE*

Tabel 10.2.1 Inflasi per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran Di Kabupaten Brebes (2012=100), 2018
Monthly Inflation by Expenditure Group in Brebes Regency (2012=100), 2018

Bulan Month	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	3,77	0,33	0,05	0,69
Februari/ <i>February</i>	-0,76	0,03	0,00	0,55
Maret/ <i>March</i>	-2,66	-0,03	0,11	0,16
April/ <i>April</i>	0,00	0,00	0,01	0,18
Mei/ <i>May</i>	0,81	0,15	0,01	0,12
Juni/ <i>June</i>	4,47	0,08	0,34	0,92
Juli/ <i>July</i>	-0,26	0,15	0,14	0,04
Agustus/ <i>August</i>	-2,03	-0,19	0,88	0,97
September/ <i>September</i>	-1,36	0,26	0,38	0,51
Oktober/ <i>October</i>	1,25	-0,08	0,45	0,25
November/ <i>November</i>	1,03	0,12	0,21	-0,08
Desember/ <i>December</i>	2,06	-0,01	0,16	0,95

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.1

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	0,16	0,00	0,44	3,77
Februari/February	0,52	0,07	1,09	0,08
Maret/March	0,09	0,00	0,40	-0,41
April/April	0,11	0,00	0,27	0,06
Mei/May	0,00	0,00	0,01	0,19
Juni/June	0,38	0,00	0,27	1,04
Juli/July	0,17	0,33	0,17	0,08
Agustus/August	-0,25	0,42	0,07	-0,13
September/September	0,33	0,27	0,12	-0,02
Oktober/October	0,32	0,04	0,43	0,43
November/November	0,01	0,38	0,21	0,33
Desember/December	0,41	0,11	-0,03	0,50

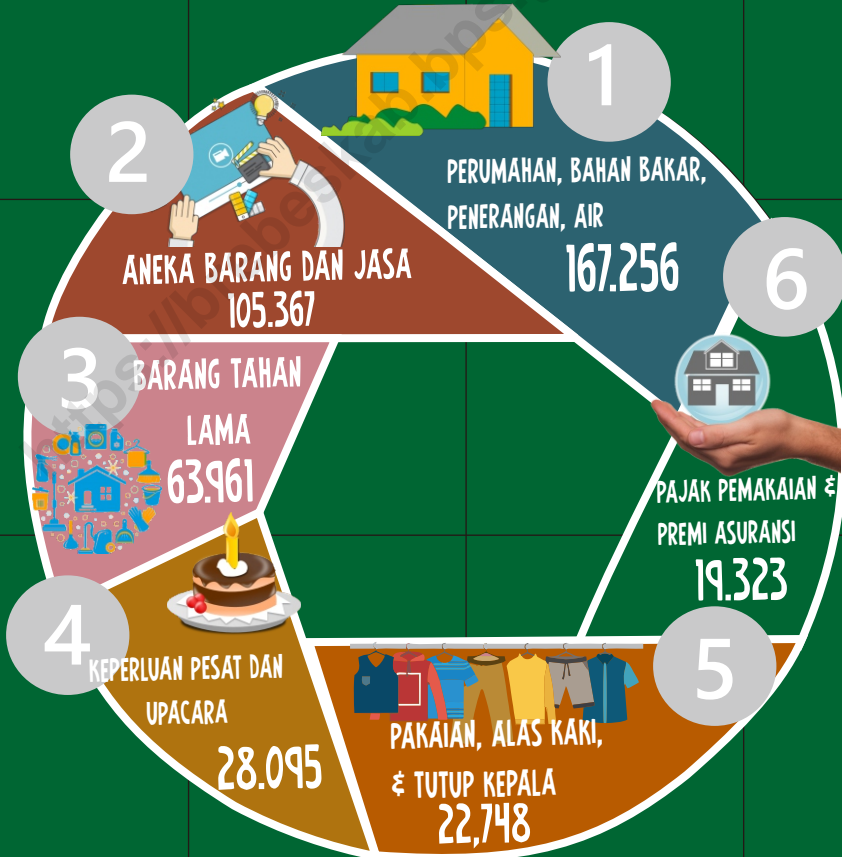
Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey (BPS Kabupaten Brebes)

Bab 11

Pengeluaran Penduduk & Konsumsi Makanan

POPULATION EXPENDITURE & FOOD CONSUMPTION

PENGELUARAN RATA-RATA PERKAPITA SEBULAN
MENURUT KELOMPOK NON MAKANAN DI KABUPATEN BREBES
TAHUN 2018 (RUPIAH)



11

**PENGELUARAN PENDUDUK DAN
KONSUMSI MAKANAN**

***POPULATION EXPENDITURE
AND FOOD CONSUMPTION***

<https://brebeskab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://brebeskab.bps.go.id/>

<https://brebeskab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Tahun 2018 pengeluaran kelompok makanan memiliki angka lebih tinggi dibandingkan pengeluaran kelompok bukan makanan, yaitu kelompok makanan sebesar Rp 471.587,- dan kelompok bukan makanan Rp 406.744,-.

Pada kelompok makanan, kelompok makanan dan minuman jadi, kelompok tembakau dan Sirih serta kelompok padi-padian memiliki angka pengeluaran per kapita tertinggi, yaitu masing-masing sebesar Rp188.383,- , Rp59.764,- dan Rp 58.647,-.

Untuk kelompok bukan makanan, kelompok perumahan, bahan bakar, penerangan dan air memiliki angka pengeluaran per kapita tertinggi yaitu Rp 167.256 disusul oleh aneka barang dan jasa sebesar Rp 105.361,-. Dalam kelompok aneka barang dan jasa termasuk juga pengeluaran untuk pendidikan dan kesehatan.

In 2018 the expenditure of food has a higher rate than expenditures of non food, a group of food amounted to 471.587 rupiahs and 406.744, rupiahs non food groups.

In the group of food prepare food and beverages, tobacco and betel and cereals have the highest per capita spending figures, namely respectively 188.383 rupiahs, 59.764 rupiahs and Rp 58.647 rupiahs.

In the group of non-food, housing, fuel, lighting and water has the highest per capita spending figure is Rp 167.256 rupiahs, followed by miscellaneous goods and services amounted to Rp 105.361 rupiahs. In the group miscellaneous goods and services as well as spending on education and health.

<https://brebeskab.bps.go.id>

Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Brebes (Rupiah) , 2018
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Brebes Regency (Rupiahs), 2018

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 200000	110 352	61 597	171 948
200000-299999	161 488	95 133	256 620
300000-499999	254 695	141 495	396 190
500000-749999	381 993	230 692	612 685
750000-999999	514 610	360 077	874 687
1000000-1249999	613 480	484 661	1 098 142
1250000-1499999	750 987	619 650	1 370 636
1500000+	876 474	1 367 711	2 244 185

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socioeconomic Survey, March* (BPS Kabupaten Brebes)

Tabel 11.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Brebes (rupiah), 2018
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Brebes Regency (rupiahs), 2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	58 647
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 341
Ikan/ <i>Fish</i>	16 365
Daging/ <i>Meat</i>	13 537
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	21 544
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	26 714
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	12 841
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	25 664
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	9 163
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	15 338
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	11 139
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	10 146
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	188 383
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	59 764
Jumlah/Total	471 586

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018/ *National Socioeconomic Survey, 2018* (BPS Kabupaten Brebes)

Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Brebes (rupiah), 2018
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Group Food in Brebes Regency (rupiahs), 2018

Kelompok Non Makanan Non Food Group	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ Average Expenditure Per Capita Per Month
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	167 256
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	105 361
- <i>Biaya Pendidikan/Educatin Cost</i>	31 797
- <i>Biaya Kesehatan/ Health Co.</i>	26 027
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	22 748
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	63 961
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	19 323
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	28 095
Jumlah/Total	406 744

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018/ *National Socioeconomic Survey, 2018* (BPS Kabupaten Brebes)

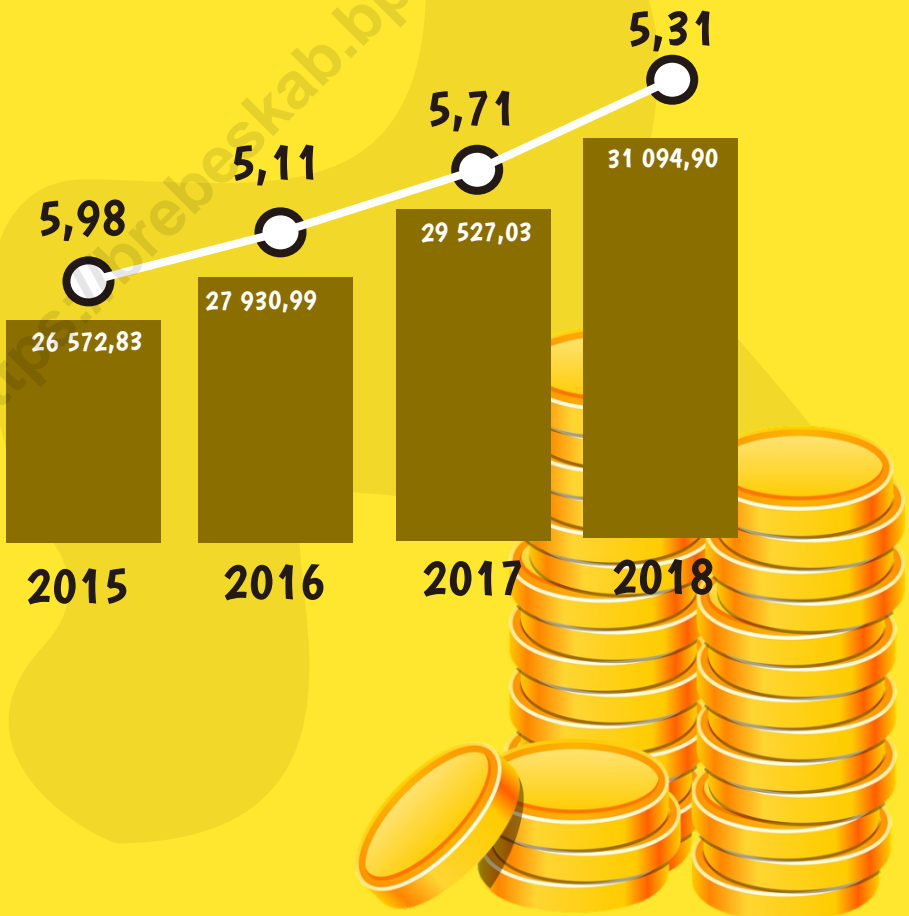
Ket : Pengeluaran Aneka barang dan Jasa di antaranya mencakup Biaya Pendidikan dan Kesehatan

<https://brebeskab.bps.go.id>

Bab 12

Pendapatan Regional REGIONAL INCOME

PDRB ADHK 2010 & Laju Pertumbuhan PDRB ADHK
Menurut Lapangan Usaha
(Miliar Rupiah) 2015-2018



12

PENDAPATAN REGIONAL
REGIONAL INCOME

<https://brebeskab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(province/regency/municipality). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

<https://brebeskab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Pada tahun 2018 laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Brebes adalah 5,31 persen lebih rendah jika dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya. Kelompok usaha informasi dan komunikasi merupakan sektor yang tumbuh paling tinggi yaitu 14,52 persen, disusul kelompok usaha jasa lainnya sebesar 10,12 persen.

Dilihat dari struktur ekonominya, Kabupaten Brebes masih didominasi oleh kelompok usaha pertanian, kehutanan dan perikanan, dimana menyumbang 37,33 persen terhadap perekonomian Brebes. Meskipun angka ini selalu mengalami penurunan jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Kelompok usaha selanjutnya yang menyumbang besar adalah perdagangan besar dan eceran yang menyumbang 16,49 persen.

In 2018, the economic growth rate of Brebes Regency is 5,31 percent lower than the previous year's economic growth. The Information and communication Activities was the sector that grew the highest of 14,52 percent, followed by Other Services Activities 10,12 percent.

Look at the structure of its economy, Brebes is still dominated by agriculture, forestry and fisheries, which accounted for 37,33 percent of the economy Brebes. Although this number has decreased compared to many years ago. The business group accounted for the next big is the wholesale and retail trade which accounted for 16,49 percent.

<https://brebeskab.bps.go.id>

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Brebes (miliar rupiah), 2015–2018

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Brebes Regency (billion rupiahs), 2015–2018

Lapangan Usaha	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	14 113,78	15 134,23	15 276,34	16 058,01
Pertambangan dan Penggalian	792,51	875,71	965,25	1 066,48
Industri Pengolahan	5 022,20	5 654,38	6 267,71	6 782,09
Pengadaan Listrik dan Gas	18,61	20,70	23,60	25,62
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	19,84	20,72	21,52	22,69
Konstruksi	1 506,92	1 515,61	1 669,93	1 849,76
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5 513,99	5 989,88	6 558,79	7 092,76
Transportasi dan Pergudangan	947,21	1 016,07	1 107,85	1 194,97
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 353,20	1 522,69	1 726,20	1 893,38
Informasi dan Komunikasi	967,78	1 049,71	1 274,20	1 458,05
Jasa Keuangan dan Asuransi	592,38	665,47	735,45	789,61
Real Estate	392,36	425,89	438,92	475,80
Jasa Perusahaan	83,96	96,34	109,46	123,23
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	726,08	784,00	843,94	891,16
Jasa Pendidikan	1 469,39	1 632,64	1 821,48	2 026,14
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	258,76	287,07	310,93	343,29
Jasa lainnya	665,11	757,60	836,16	925,44
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	34 444,08	37 448,72	39 987,73	43,018,48

Sumber/Source : BPS Kab. Brebes/Statistics Of Brebes Regency

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Brebes (miliar rupiah), 2015–2018

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Brebes Regency (billion rupiahs), 2013 –2018

Lapangan Usaha	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	10 014,53	10 375,35	10 573,81	10 850,83
Pertambangan dan Penggalian	549,20	583,03	622,22	659,83
Industri Pengolahan	3 748,06	4 012,95	4 340,80	4 561,20
Pengadaan Listrik dan Gas	18,00	18,47	19,44	20,48
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	18,31	18,71	19,30	20,28
Konstruksi	1 179,08	1 167,51	1 229,35	1 304,09
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4 830,48	5 085,16	5 444,35	5 757,57
Transportasi dan Pergudangan	837,52	893,51	949,52	1 016,64
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 135,10	1 212,95	1 359,70	1 475,31
Informasi dan Komunikasi	1 069,69	1 159,24	1 347,58	1 543,29
Jasa Keuangan dan Asuransi	445,19	486,86	517,90	537,98
Real Estate	351,42	375,50	384,45	406,53
Jasa Perusahaan	67,22	74,36	81,37	89,55
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	553,77	566,89	592,05	618,70
Jasa Pendidikan	996,72	1 073,55	1 154,42	1 253,47
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	195,23	214,63	228,97	250,37
Jasa lainnya	563,32	612,33	661,80	728,79
Produk Domestik Regional Bruto	26 572,83	27 930,99	29 527,03	31 094,90
<i>Gross Regional Domestic Bruto</i>				

Sumber/Source : BPS Kab. Brebes/Statistics Of Brebes Regency

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Brebes (persen), 2015–2018

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Brebes Regency (percent), 2015–2018

Lapangan Usaha	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	40,98	40,41	38,20	37,33
Pertambangan dan Penggalian	2,30	2,34	2,41	2,48
Industri Pengolahan	14,58	15,10	15,67	15,77
Pengadaan Listrik dan Gas	0,05	0,06	0,06	0,06
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,06	0,06	0,05	0,05
Konstruksi	4,37	4,05	4,18	4,30
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	16,01	15,99	16,40	16,49
Transportasi dan Pergudangan	2,75	2,71	2,27	2,78
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,93	4,07	4,32	4,40
Informasi dan Komunikasi	2,81	2,80	3,19	3,39
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,72	1,78	1,84	1,84
Real Estate	1,14	1,14	1,10	1,11
Jasa Perusahaan	0,24	0,26	0,27	0,29
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,11	2,09	2,11	2,07
Jasa Pendidikan	4,27	4,36	4,56	4,71
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,75	0,77	0,78	0,80
Jasa lainnya	1,93	2,02	2,09	2,15
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source : BPS Kab. Brebes/Statistics Of Brebes Regency

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Brebes (miliar rupiah), 2015–2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Brebes Regency (billion rupiahs), 2015 –2018

Lapangan Usaha	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,03	3,60	1,91	2,62
Pertambangan dan Penggalian	6,02	6,16	6,72	6,04
Industri Pengolahan	9,49	7,07	8,17	5,08
Pengadaan Listrik dan Gas	4,43	2,61	5,30	5,33
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2,10	2,17	3,19	5,07
Konstruksi	14,76	- 0,98	5,30	6,08
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,35	5,27	7,06	5,75
Transportasi dan Pergudangan	6,96	6,69	6,27	7,07
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,53	6,86	12,10	8,50
Informasi dan Komunikasi	12,82	8,37	16,25	14,52
Jasa Keuangan dan Asuransi	5,61	9,36	6,37	3,88
Real Estate	6,44	6,85	2,38	5,74
Jasa Perusahaan	8,04	10,62	9,44	10,05
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,01	2,37	4,44	4,50
Jasa Pendidikan	6,73	7,71	7,53	8,58
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,25	9,94	6,68	9,35
Jasa lainnya	3,66	8,70	8,08	10,12
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	5,98	5,11	5,71	5,31

Sumber/Source : BPS Kab. Brebes/Statistics Of Brebes Regency

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Brebes (2010=100), 2015–2018

Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Brebes Regency (2010=100), 2015–2018

Lapangan Usaha	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	140,93	145,87	144,47	147,99
Pertambangan dan Pengalihan	144,30	150,20	155,13	161,63
Industri Pengolahan	133,99	140,90	144,39	148,69
Pengadaan Listrik dan Gas	103,42	112,09	121,33	125,08
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	108,39	110,75	111,49	111,88
Konstruksi	127,80	129,82	135,84	141,84
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	114,15	117,79	120,47	123,19
Transportasi dan Pergudangan	113,10	113,72	116,67	117,54
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	119,21	125,54	126,95	128,34
Informasi dan Komunikasi	90,47	90,55	94,56	94,48
Jasa Keuangan dan Asuransi	133,06	136,69	142,01	146,77
Real Estate	111,65	113,42	114,17	117,04
Jasa Perusahaan	124,91	129,57	134,52	137,62
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	131,12	138,30	142,55	144,04
Jasa Pendidikan	147,42	152,08	157,78	161,64
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	132,54	133,75	135,79	137,11
Jasa lainnya	118,07	123,72	126,35	126,98
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	129,62	134,08	135,43	138,35

Sumber/Source : BPS Kab. Brebes/Statistics Of Brebes Regency

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Brebes, 2015–2018
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Brebes Regency, 2015–2018

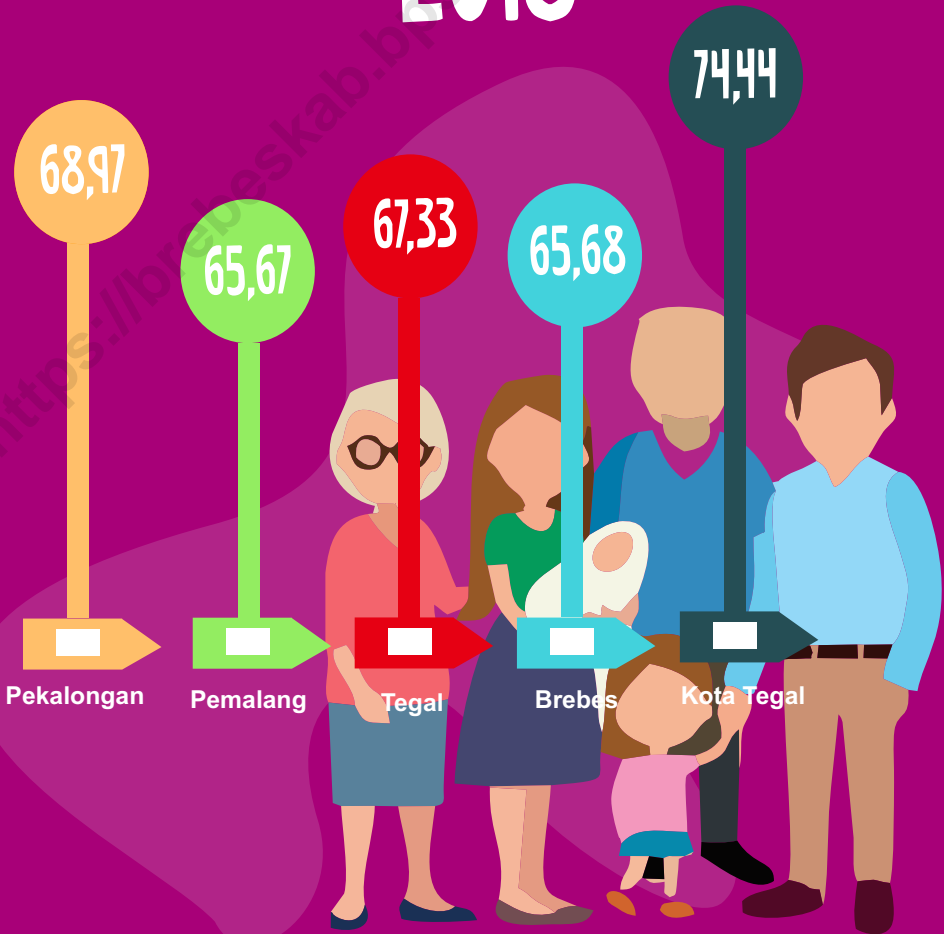
Lapangan Usaha	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,15	3,50	-0,96	2,43
Pertambangan dan Penggalian	14,26	4,08	3,28	4,19
Industri Pengolahan	6,77	5,16	2,48	2,98
Pengadaan Listrik dan Gas	3,57	8,38	8,24	3,09
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,55	2,17	0,67	0,35
Konstruksi	4,42	1,57	4,64	4,42
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,67	3,19	2,27	2,26
Transportasi dan Pergudangan	4,49	0,55	2,60	0,74
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,68	5,30	1,13	1,09
Informasi dan Komunikasi	- 1,96	0,09	4,42	-0,08
Jasa Keuangan dan Asuransi	3,93	2,72	3,89	3,36
Real Estate	3,49	1,59	0,66	2,51
Jasa Perusahaan	5,10	3,73	3,82	2,30
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,02	5,48	3,07	1,05
Jasa Pendidikan	2,21	3,16	3,75	2,45
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,87	0,92	1,53	0,97
Jasa lainnya	3,67	4,79	2,12	0,50
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	5,18	3,44	1,01	2,15

Sumber/Source : BPS Kab. Brebes/Statistics Of Brebes Regency

Bab 13

Perbandingan Antar Kabupaten/Kota REGENCY / MUNICIPAL COMPARISON

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA 2018



13

**PERBANDINGAN ANTAR
KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL
*COMPARISON***

<https://brebeskab.go.id>

ULASAN

Jika dibandingkan dengan kabupaten lain di Jawa Tengah, Kabupaten Brebes merupakan wilayah yang memiliki penduduk terbesar yaitu mencapai angka 1.802.829 jiwa.

Dari sudut pandang ekonomi, Pada tahun 2018 Kabupaten Brebes mengalami pertumbuhan ekonomi paling rendah dibanding kabupaten/kota lain di eks Karesidenan Pekalongan, yaitu sebesar 5,31 persen. Angka pertumbuhan tersebut sedikit lebih rendah dibandingkan angka pertumbuhan Provinsi Jawa Tengah sebesar 5,32 persen.

Pada tahun 2018 Kabupaten Brebes masih menjadi kabupaten dengan jumlah penduduk miskin terbanyak di Provinsi Jawa Tengah yaitu sebanyak 309.200 jiwa. Namun demikian, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Brebes mengalami sedikit peningkatan yaitu sebesar 65,68 pada tahun 2018. Sehingga Kabupaten Brebes tidak lagi berada

TECHNICAL NOTES

Comparability with other districts in Jawa Tengah, Brebes Regency is a region which has the largest population that reached 1.802.829 people.

From an economic standpoint, In 2018 Brebes Regency has the lowest economic growth compared to other regions in the former residency of Pekalongan, reaching 5,31 percent. The growth rate was lower than the rate of growth in Jawa Tengah Province reached 5,32 percent.

In 2018 Brebes Regency still the most number of poverty in Jawa Tengah Province reached 309.200 people. However, The Human Development Index (HDI) of Brebes Regency was increased 65,68 in 2018. So, Brebes Regency was no the lowest rank among subdistrict/ municipality in Jawa Tengah

pada peringkat terbawah di antara kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah.

Sementara itu, inflasi *year on year* Kabupaten Brebes pada tahun 2018 sebesar 3,09 persen sedikit lebih tinggi dibandingkan Kota Tegal sebagai *sister city* Kabupaten Brebes yang mengalami inflasi sebesar 3,08 persen. Jika dibandingkan dengan enam kota SBH di Provinsi Jawa Tengah inflasi Kabupaten Brebes menempati urutan ketiga tertinggi setelah Kabupaten Cilacap dan Kabupaten Kudus. Namun demikian, inflasi Kabupaten Brebes masih lebih tinggi dibanding inflasi Provinsi Jawa Tengah yaitu sebesar 2,81 persen.

Province.

While, year on year's inflation of Brebes Regency in 2018 was 3,09 percent a little higher than Tegal Municipality as the sister city of Brebes Regency was 3,08 percent. If compared among six of SBH's municipalities in Jawa Tengah Province, Brebes Regency was in the third rank after Cilacap Regency and Kudus municipality. However, inflation of Brebes Regency still more higher than inflation of Jawa Tengah Province was 2,81 percent.

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015–2018
Table Population by Regency/City in Jawa Tengah Province, 2015–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	1 694 726	1 703 390	1 711 627	1 719 504
2. Banyumas	1 635 909	1 650 625	1 665 025	1 679 124
3. Purbalingga	898 376	907 507	916 427	925 193
4. Banjarnegara	901 826	907 410	912 917	918 219
5. Kebumen	1 184 882	1 188 603	1 192 007	1 195 092
6. Purworejo	710 386	712 686	714 574	716 477
7. Wonosobo	777 122	780 793	784 207	787 384
8. Magelang	1 245 496	1 257 123	1 268 396	1 279 625
9. Boyolali	963 690	969 325	974 579	979 799
10. Klaten	1 158 795	1 163 218	1 167 401	1 171 411
11. Sukoharjo	864 207	871 397	878 374	885 205
12. Wonogiri	949 017	951 975	954 706	957 106
13. Karanganyar	856 198	864 021	871 596	879 078
14. Sragen	879 027	882 090	885 122	887 889
15. Grobogan	1 351 429	1 358 404	1 365 207	1 371 610
16. Blora	852 108	855 573	858 865	862 110
17. Rembang	619 173	624 096	628 922	633 584
18. Pati	1 232 889	1 239 989	1 246 691	1 253 299
19. Kudus	831 303	841 499	851 478	861 430
20. Jepara	1 188 289	1 205 800	1 223 198	1 240 600
21. Demak	1 117 905	1 129 298	1 140 675	1 151 796
22. Semarang	1 000 887	1 014 198	1 027 489	1 040 629
23. Temanggung	745 825	752 486	759 128	765 594
24. Kendal	942 283	949 682	957 024	964 106
25. Batang	743 090	749 720	756 079	762 377
26. Pekalongan	873 986	880 092	886 197	891 892
27. Pemalang	1 288 577	1 292 609	1 296 281	1 299 724
28. Tegal	1 424 891	1 429 386	1 433 515	1 437 225
29. Brebes	1 781 379	1 788 880	1 796 004	1 802 829
Kota/Municipality				
1. Magelang	120 792	121 112	121 474	121 872
2. Surakarta	512 226	514 171	516 102	517 887
3. Salatiga	183 815	186 420	188 928	191 571
4. Semarang	1 701 114	1 729 083	1 757 686	1 786 114
5. Pekalongan	296 404	299 222	301 870	304 477
6. Tegal	246 119	247 212	248 094	249 003
Jawa Tengah	33 774 141	34 019 095	34 257 865	34 490 835

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Berdasarkan Hasil SP2010/ Population Projection Based on Population Census 2010

Tabel 13.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (juta rupiah), 2015–2018
Table *Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (Million Rupiahs) 2015–2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Cilacap	98 876 586.98	99 033 565.66	104 309 149.28	110 928 209.01
2.	Banyumas	38 798 789.35	42 016 940.50	45 585 979.73	49 896 126.75
3.	Purbalingga	18 426 159.76	19 984 164.28	21 439 650.09	23 190 328.56
4.	Banjarnegara	15 851 808.40	17 217 246.96	18 564 223.66	20 083 035.69
5.	Kebumen	20 779 286.13	22 434 948.76	24 072 772.50	26 000 351.87
6.	Purworejo	13 865 643.62	15 013 872.35	16 130 000.99	17 349 993.77
7.	Wonosobo	14 136 660.57	15 367 781.80	16 211 669.81	17 449 689.81
8.	Magelang	24 148 644.16	26 232 349.05	28 128 954.01	30 324 065.47
9.	Boyolali	23 567 823.14	25 756 715.67	27 894 681.55	30 221 796.39
10.	Klaten	28 988 778.55	31 619 241.19	34 197 239.30	37 055 979.36
11.	Sukoharjo	26 700 716.80	29 130 306.98	31 621 414.17	34 204 232.73
12.	Wonogiri	21 585 475.62	23 329 378.86	25 128 774.50	27 229 271.26
13.	Karanganyar	26 904 049.89	29 172 749.37	31 538 339.97	34 287 872.56
14.	Sragen	27 315 123.08	29 826 142.98	32 409 757.15	35 097 579.81
15.	Grobogan	20 182 089.20	21 764 917.28	23 463 543.25	25 434 299.67
16.	Blora	16 368 347.06	20 010 947.35	21 740 833.54	24 137 906.43
17.	Rembang	13 897 816.58	14 871 689.64	16 228 769.56	17 604 514.67
18.	Pati	31 263 149.21	33 953 935.22	36 755 258.26	39 915 377.58
19.	Kudus	84 126 632.80	90 091 575.43	97 746 476.40	104 539 342.36
20.	Jepara	22 096 348.25	23 949 816.71	25 803 407.90	28 064 378.34
21.	Demak	19 333 986.41	20 938 835.69	22 629 962.75	24 440 048.24
22.	Semarang	36 378 517.15	39 528 618.88	42 615 817.45	46 229 865.77
23.	Temanggung	16 139 711.67	17 548 930.01	18 807 414.01	20 207 517.86
24.	Kendal	30 951 644.16	33 797 968.33	36 472 621.08	39 457 178.73
25.	Batang	15 908 510.08	17 279 827.39	18 677 966.86	20 208 846.42
26.	Pekalongan	16 803 659.86	18 256 295.67	19 691 555.70	21 303 721.56
27.	Pemalang	18 491 385.49	20 213 315.71	21 860 854.17	23 645 704.78
28.	Tegal	25 608 642.44	28 025 643.38	30 383 814.25	33 079 234.10
29.	Brebes	34 444 079.42	37 448 715.50	39 987 727.31	43 018 481.09
Kota/Municipality					
1.	Magelang	6 480 578.87	7 023 900.08	7 606 113.53	8 198 108.99
2.	Surakarta	34 970 374.09	37 771 066.12	41 043 339.48	44 427 890.52
3.	Salatiga	9 714 869.85	10 534 591.57	11 388 036.02	12 302 428.92
4.	Semarang	134 205 838.01	147 049 319.76	159 622 727.81	174 649 261.91
5.	Pekalongan	7 778 271.61	8 507 535.11	9 287 961.80	10 114 282.24
6.	Tegal	10 979 950.43	11 963 075.45	12 995 412.28	14 108 025.14

Sumber/Source : BPS Prov. Jawa Tengah/BPS-Statistics Of Jawa Tengah Province

Tabel 13.3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2015–2018

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (percent), 2015–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	88 357 606.68	92 858 649.84	95 264 186.69	98 172 612.56
2. Banyumas	31 164 876.40	33 051 046.65	35 147 313.30	37 414 500.58
3. Purbalingga	14 130 612.26	14 816 429.63	15 612 285.90	16 458 708.49
4. Banjarnegara	12 266 046.35	12 932 884.85	13 663 266.65	14 438 149.74
5. Kebumen	16 115 554.01	16 923 719.54	17 792 465.13	18 773 833.50
6. Purworejo	10 862 645.98	11 421 552.22	12 028 190.37	12 668 117.97
7. Wonosobo	11 334 080.04	11 941 198.92	12 405 048.84	13 017 627.75
8. Magelang	18 864 651.97	19 882 244.24	20 937 301.01	22 074 995.90
9. Boyolali	18 170 383.95	19 139 359.22	20 249 399.44	21 407 484.05
10. Klaten	22 558 976.15	23 725 740.98	24 989 902.87	26 381 363.13
11. Sukoharjo	21 612 078.19	22 847 982.81	24 163 939.48	25 570 865.09
12. Wonogiri	16 977 198.56	17 869 145.42	18 820 497.77	19 839 038.83
13. Karanganyar	21 286 287.14	22 436 293.80	23 731 952.05	25 150 277.73
14. Sragen	21 390 871.20	22 625 821.66	23 976 752.18	25 355 124.94
15. Grobogan	15 962 619.43	16 682 629.70	17 659 254.29	18 702 306.35
16. Blora	12882 587.70	15 914 663.42	16 866 148.73	17 607 942.16
17. Rembang	10 850 269.20	11 423 008.30	12 138 569.17	12 855 231.29
18. Pati	24 770 325.07	26 130 205.34	27 608 968.08	29 194 706.71
19. Kudus	65 029 937.50	66 679 583.36	68 817 634.53	71 048 114.17
20. Jepara	17 210 365.92	18 080 634.88	19 054 540.81	20 169 685.17
21. Demak	14 912 999.60	15 672 482.50	16 584 027.68	17 474 052.00
22. Semarang	28 768 327.30	30 292 468.04	32 004 085.35	33 857 648.85
23. Temanggung	12 489 394.54	13 116 363.64	13 754 614.81	14 452 019.21
24. Kendal	24 762 325.36	26 139 414.95	27 665 643.32	29 186 390.49
25. Batang	12 328 239.23	12 948 191.13	13 666 579.80	14 448 522.77
26. Pekalongan	13 234 564.04	13 921 651.83	14 679 128.72	15 524 820.69
27. Pemalang	14 673 696.23	15 469 800.59	16 343 954.00	17 286 696.64
28. Tegal	19 999 475.45	21 182 917.23	22 322 100.13	23 552 548.37
29. Brebes	26 572 834.89	27 930 986.28	29 527 028.83	31 094 896.54
Kota/Municipality				
1. Magelang	5 247 341.27	5 521 525.54	5 820 532.00	6 145 869.75
2. Surakarta	28 453 493.87	29 975 873.01	31 685 480.46	33 506 170.40
3. Salatiga	7 759 181.62	8 168 241.90	8 629 396.45	9 104 841.00
4. Semarang	109 110 689.61	115 542 560.57	123 107 015.15	131 137 259.65
5. Pekalongan	6 043 095.73	6 367 272.96	6 706 278.70	7 087 915.58
6. Tegal	8 953 879.56	9 445 030.96	10 006 893.00	10 599 407.23

Sumber/Source : BPS Prov. Jawa Tengah/BPS-Statistics Of Jawa Tengah Province

Tabel 13.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2015–2018
Table Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (percent), 2015–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Cilacap	5,96	5,09	2,59	3,05
2.	Banyumas	6,12	6,05	6,34	6,45
3.	Purbalingga	5,47	4,85	5,37	5,42
4.	Banjarnegara	5,47	5,44	5,65	5,67
5.	Kebumen	6,28	5,01	5,13	5,52
6.	Purworejo	5,33	5,15	5,31	5,32
7.	Wonosobo	4,67	5,36	3,88	4,94
8.	Magelang	5,18	5,39	5,31	5,43
9.	Boyolali	5,96	5,33	5,80	5,72
10.	Klaten	5,30	5,17	5,33	5,57
11.	Sukoharjo	5,69	5,72	5,76	5,82
12.	Wonogiri	5,40	5,25	5,32	5,41
13.	Karanganyar	5,05	5,40	5,77	5,98
14.	Sragen	6,05	5,77	5,97	5,75
15.	Grobogan	5,96	4,51	5,85	5,91
16.	Blora	5,36	23,54	5,98	4,40
17.	Rembang	5,50	5,28	6,26	5,90
18.	Pati	6,01	5,49	5,66	5,74
19.	Kudus	3,88	2,54	3,21	3,24
20.	Jepara	5,10	5,06	5,39	5,85
21.	Demak	5,93	5,09	5,82	5,37
22.	Semarang	5,52	5,30	5,65	5,79
23.	Temanggung	5,24	5,02	4,87	5,07
24.	Kendal	5,21	5,56	5,84	5,50
25.	Batang	5,42	5,03	5,55	5,72
26.	Pekalongan	4,78	5,19	5,44	5,76
27.	Pemalang	5,58	5,43	5,65	5,77
28.	Tegal	5,49	5,92	5,38	5,51
29.	Brebes	5,98	5,11	5,71	5,31
Kota/Municipality					
1.	Magelang	5,11	5,23	5,42	5,59
2.	Surakarta	5,44	5,35	5,70	5,75
3.	Salatiga	5,17	5,27	5,65	5,51
4.	Semarang	5,82	5,89	6,55	6,52
5.	Pekalongan	5,00	5,36	5,32	5,69
6.	Tegal	5,45	5,49	5,95	5,92

umber/Source : BPS Prov. Jawa Tengah/BPS-Statistics Of Jawa Tengah Province

Tabel 13.5 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2016–2018
Table Number of Poor People by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (thousand), 2016–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	240,2	238,3	193,2
2. Banyumas	283,9	283,2	226,2
3. Purbalingga	171,8	171,9	144,2
4. Banjarnegara	158,2	156,8	141,7
5. Kebumen	235,9	233,4	208,7
6. Purworejo	99,1	98,6	83,6
7. Wonosobo	160,1	159,2	138,3
8. Magelang	158,9	157,2	143,4
9. Boyolali	117,0	116,4	98,2
10. Klaten	168,0	165,0	151,7
11. Sukoharjo	78,9	76,7	65,4
12. Wonogiri	124,8	123,0	102,8
13. Karanganyar	107,7	106,8	87,8
14. Sragen	126,8	126,0	116,4
15. Grobogan	184,1	181,0	168,7
16. Blora	113,9	111,9	102,5
17. Rembang	115,5	115,2	97,4
18. Pati	144,2	141,7	123,9
19. Kudus	64,2	64,4	60,0
20. Jepara	100,3	99,0	86,5
21. Demak	158,8	152,6	144,1
22. Semarang	80,7	79,7	75,7
23. Temanggung	87,1	86,8	75,4
24. Kendal	107,8	106,1	94,7
25. Batang	82,6	81,5	66,1
26. Pekalongan	113,3	111,6	89,5
27. Pemalang	227,1	225,0	208,3
28. Tegal	144,2	141,8	114,1
29. Brebes	348,0	343,5	309,2
Kota/Municipality			
1. Magelang	10,6	10,6	9,6
2. Surakarta	55,9	54,9	47,0
3. Salatiga	9,7	9,6	9,2
4. Semarang	83,6	80,9	73,6
5. Pekalongan	23,7	22,5	20,5
6. Tegal	20,3	20,1	19,4
Jawa Tengah	4 506,9	4 450,9	3 897,2

Sumber/Source : Survey Sosial Ekonomi Nasional/ National Socio Economic Survey

Tabel 13.6 Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016–2018
Table *Number of Poor People by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (thousand), 2016–2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	14,12	13,94	11,25
2. Banyumas	17,23	17,05	13,50
3. Purbalingga	18,98	18,80	15,62
4. Banjarnegara	17,46	17,21	15,46
5. Kebumen	19,86	19,60	17,47
6. Purworejo	13,91	13,81	11,67
7. Wonosobo	20,53	20,32	17,58
8. Magelang	12,67	12,42	11,23
9. Boyolali	12,09	11,96	10,04
10. Klaten	14,46	14,15	12,96
11. Sukoharjo	9,07	8,75	7,41
12. Wonogiri	13,12	12,90	10,75
13. Karanganyar	12,49	12,28	10,01
14. Sragen	14,38	14,02	13,12
15. Grobogan	13,57	13,27	12,31
16. Blora	13,33	13,04	11,90
17. Rembang	18,54	18,35	15,41
18. Pati	11,65	11,38	9,90
19. Kudus	7,65	7,59	6,98
20. Jepara	8,35	8,12	7,00
21. Demak	14,10	13,41	12,54
22. Semarang	7,99	7,78	7,29
23. Temanggung	11,60	11,46	9,87
24. Kendal	11,37	11,10	9,84
25. Batang	11,04	10,80	8,69
26. Pekalongan	12,90	12,61	10,06
27. Pemalang	17,58	17,37	16,04
28. Tegal	10,10	9,90	7,94
29. Brebes	19,47	19,14	17,17
Kota/Municipality			
1. Magelang	8,79	8,75	7,87
2. Surakarta	10,88	10,65	9,08
3. Salatiga	5,24	5,07	4,84
4. Semarang	4,85	4,62	4,14
5. Pekalongan	7,92	7,47	6,75
6. Tegal	8,20	8,11	7,81
Jawa Tengah	13,27	13,01	11,32

Sumber/Source : Survey Sosial Ekonomi Nasional/ National Socio Economic Survey

Tabel 13.7 Indeks Pembangunan manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016–2018
Table Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2016–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	68,60	68,90	69,56
2. Banyumas	70,49	70,75	71,30
3. Purbalingga	67,48	67,72	68,41
4. Banjarnegara	65,52	65,86	66,54
5. Kebumen	67,41	68,29	68,80
6. Purworejo	70,66	71,31	71,87
7. Wonosobo	66,19	66,89	67,81
8. Magelang	67,85	68,39	69,11
9. Boyolali	72,18	72,64	73,22
10. Klaten	73,97	74,25	74,79
11. Sukoharjo	75,06	75,56	76,07
12. Wonogiri	68,23	68,66	69,37
13. Karanganyar	74,90	75,22	75,54
14. Sragen	71,43	72,40	72,96
15. Grobogan	68,52	68,87	69,32
16. Blora	66,61	67,52	67,95
17. Rembang	68,60	68,95	69,46
18. Pati	69,03	70,12	70,71
19. Kudus	72,94	73,84	74,58
20. Jepara	70,25	70,79	71,38
21. Demak	70,10	70,41	71,26
22. Semarang	72,40	73,23	73,61
23. Temanggung	67,60	68,34	68,83
24. Kendal	70,11	70,62	71,28
25. Batang	66,38	67,35	67,86
26. Pekalongan	67,71	68,40	68,97
27. Pemasang	64,17	65,04	65,67
28. Tegal	65,84	66,44	67,33
29. Brebes	63,98	64,86	65,68
Kota/Municipality			
1. Magelang	77,16	77,84	78,31
2. Surakarta	80,76	80,85	81,46
3. Salatiga	81,14	81,68	82,41
4. Semarang	81,19	82,01	82,72
5. Pekalongan	73,32	73,77	74,24
6. Tegal	73,55	73,95	74,44
Jawa Tengah	69,98	70,52	71,12

Sumber/Source : Survey Sosial Ekonomi Nasional/ National Socio Economic Survey

Tabel 13.8 Perkembangan Inflasi Tahun Kalender 35 (Tiga Puluh Lima) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016–2018
Table *Yearly Inflation Calender of 35 (Thirty Five) Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2016–2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	2,77	4,41	3,21
2. Banyumas	2,42	3,91	2,98
3. Purbalingga	2,39	3,72	2,50
4. Banjarnegara	2,87	3,67	3,03
5. Kebumen	2,71	3,25	3,07
6. Purworejo	2,66	4,29	...
7. Wonosobo	2,97	3,21	5,20
8. Magelang	2,86	3,47	2,66
9. Boyolali	2,65	3,08	2,20
10. Klaten	2,31	3,12	4,83
11. Sukoharjo	2,34	3,40	2,32
12. Wonogiri	2,94	2,32	2,78
13. Karanganyar	1,93	3,15	2,48
14. Sragen	2,49	3,18	2,49
15. Grobogan	2,41	4,05	2,89
16. Blora	2,14	2,98	2,77
17. Rembang	1,75	3,31	2,53
18. Pati	2,31	3,51	2,77
19. Kudus	2,32	4,17	3,11
20. Jepara	3,45	2,83	4,21
21. Demak	2,27	3,57	2,74
22. Semarang	2,39	3,67	2,80
23. Temanggung	2,42	3,12	2,88
24. Kendal	2,47	3,60	2,16
25. Batang	2,24	3,44	2,37
26. Pekalongan	2,96	4,01	2,83
27. Pemalang	2,33	3,64	4,61
28. Tegal	2,67	3,58	2,95
29. Brebes	2,84	4,24	3,09
Kota/Municipality			
1. Magelang	2,25	3,90	2,66
2. Surakarta	2,15	3,10	2,45
3. Salatiga	2,19	3,50	2,47
4. Semarang	2,32	3,64	2,76
5. Pekalongan	2,94	3,61	2,92
6. Tegal	2,71	4,03	3,08
Jawa Tengah	2,36	3,71	2,82

Sumber/Source : Survey Sosial Ekonomi Nasional/ National Socio Economic Survey

Tabel 13.9 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Table Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Jawa Tengah Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/ Economically Active			Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	Jumlah Total
	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka Unemployment	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	739 602	59 801	799 403	482 385	1 281 788
2. Banyumas	827 086	36 138	863 224	415 642	1 278 866
3. Purbalingga	457 918	29 522	487 440	205 594	693 034
4. Banjarnegara	478 171	19 915	498 086	195 789	693 875
5. Kebumen	553 677	32 357	586 034	308 292	894 326
6. Purworejo	352 989	16 691	369 680	185 108	554 788
7. Wonosobo	409 984	14 622	424 606	163 598	588 204
8. Magelang	679 506	20 401	699 907	282 056	981 963
9. Boyolali	533 462	11 765	545 227	210 575	755 802
10. Klaten	597 528	19 152	616 680	306 347	923 027
11. Sukoharjo	458 859	13 114	471 973	220 450	692 423
12. Wonogiri	563 887	13 174	577 061	192 434	769 495
13. Karanganyar	466 799	11 188	477 987	202 745	680 732
14. Sragen	441 198	22 327	463 525	228 718	692 243
15. Grobogan	721 201	16 534	737 735	306 792	1 044 527
16. Blora	473 665	15 939	489 604	182 840	672 444
17. Rembang	324 318	9 598	333 916	161 057	494 973
18. Pati	627 565	23 485	651 050	327 747	978 797
19. Kudus	462 646	15 946	478 592	186 289	664 881
20. Jepara	617 552	24 247	641 799	291 669	933 468
21. Demak	564 864	43 563	608 427	252 007	860 434
22. Semarang	570 290	13 289	583 579	224 483	808 062
23. Temanggung	423 133	14 162	437 295	153 953	591 248
24. Kendal	457 814	29 552	487 366	249 904	737 270
25. Batang	389 471	17 199	406 670	173 864	580 534
26. Pekalongan	441 686	20 393	462 079	195 020	657 099
27. Pemalang	582 895	38 613	621 508	334 480	955 988
28. Tegal	630 593	58 203	688 796	366 614	1 055 410
29. Brebes	832 405	65 224	897 629	441 510	1 339 139
Kota/Municipality					
1. Magelang	63 151	3 238	66 389	30 331	96 720
2. Surakarta	259 465	11 910	271 375	142 179	413 554
3. Salatiga	103 982	4 648	108 630	42 770	151 400
4. Semarang	872 827	48 724	921 551	484 053	1 405 604
5. Pekalongan	151 597	9 907	161 504	68 523	230 027
6. Tegal	113 762	9 806	123 568	65 831	189 399
Jawa Tengah	17 245 548	814 347	18 059 895	8 281 649	26 341 544

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BREBES**

Jl.MT Haryono No.74, Brebes - Jawa Tengah, Indonesia 52212, Telp : (0283) 671168
Fax : (0283) 671168 e-mail: bps3329@bpd.go.id page : <http://brebeskab.bps.go.id>